

## LAMPIRAN

### 1. Surat Rekomendasi Ijin Penelitian dari KESBANGPOL Kabupaten Buru

**PEMERINTAH KABUPATEN BURU**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jln. Namlea – Namlea Tlp/Fax (0913) 21821  
KODE POS 9 7 5 7 1

---

**REKOMENDASI IZIN PENELITIAN**  
NOMOR : 074 /320 / BKBP / VIII/ 2024

**MENUNJUK** SURAT : Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia  
NOMOR : 5579/UN40.A.1.1/TD.07/2024  
TANGGAL : 5 Agustus 2024  
PERIHAL : Permohonan Izin Penelitian

**DASAR** :

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
3. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD.6 / 2 / 12 tanggal 5 Juli 1972 tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan Melaporkan Diri Kepada Gubernur Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk.
4. Peraturan Daerah Nomor : 24 Tahun 2014 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga-Lembaga Teknis Daerah Provinsi Maluku.

Dengan ini menyatakan tidak keberatan memberi izin untuk melaksanakan penelitian / pengabdian masyarakat kepada :

Nama : NURBAYA PULHEHE  
Nomor Stambuk : 22177237  
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Pengembangan Kurikulum  
Tema / Judul : " *Desain Kompetensi Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Buru pada Jenjang Sekolah dasar di kabupaten Buru* "  
Tempat / Lokasi : SD Ahilail Wamlana , Sekolah YPPK Waenibe  
Tanggal (Waktu) : 26 Agustus 2024 – 26 Oktober 2024

Sehubungan dengan maksud tersebut diatas, maka dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a.) Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku.
- b.) Melaporkan kepada Instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan.
- c.) Surat Rekomendasi ini hanya berlaku bagi kegiatan : *Penelitian*.
- d.) Tidak Menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi Penelitian.
- e.) Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.
- f.) Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat.
- g.) Me nyampaikan 1(satu) Wks. Hasil penelitian kepada Bupati Buru Cq. Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Buru.
- h.) Surat Rekomendasi ini berlaku sampai dengan 26 Oktober 2024 , serta dicabut / apabila terdapat penyimpangan pelanggaran dari ketentuan tersebut.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Namlea, 21 Agustus 2024

**a.n Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik  
Kabupaten Buru  
cq. Plt. Kabid Ketahanan Ekonomi, Sosial Budaya dan  
Organisasi Kemasyarakatan**

  
(FATMA BAZERGAN, SH)  
NIP. 19720617 200604 2 021

**Tembusan Disampaikan kepada Yth**  
1. Pj Bupati Buru  
2. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kab. Buru  
3. Camat Fenailelela  
4. Kepala SD Ahilail Wamlana  
5. Kepala YPPK Waenibe  
6. Yang bersangkutan  
7. Arsip

## 2. Surat Ijin Penelitian dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Buru



**PEMERINTAH KABUPATEN BURU**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
 Jalan Pai. 2 Pasar Lala Namlea  
 Telepon. (0913) 21551 Faksimile (0913) 21551 Kode Pos 97571

---

**SURAT IZIN PENELITIAN**  
 Nomor : 420.1/ 679/ 2024

Dasar : Sesuai Surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 5579/UN40.A.1.1/TD.07/2024 Tanggal 5 Agustus 2024 Perihal Permohonan Ijin Penelitian, maka Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Buru.

**MENGIZINKAN**

Kepada : 1. Nama : **NURBAYA PULHEHE**  
 NPM : 2217237  
 Program Studi : Pengembangan Kurikulum  
 Judul : Desain Kompetensi Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Buru pada jenjang Sekolah Dasar di Kabuoaten Buru.  
 Lokasi Penelitian: SD Alhilaal Wamlana dan SD YPPK Waenibe  
 Waktu Penelitian : Bulan Agustus s.d Oktober 2024.

Untuk : 1. Melaksanakan penelitian sebagai bahan penulisan Tesis.  
 2. Surat Ijin ini mulai berlaku sejak bulan Agustus s.d Oktober 2024  
 3. Setelah selesai penelitian segera melaporkan diri kepada Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Buru.

Namlea, 20 Agustus 2024  
 a.n. Kepala Dinas  
 Plt. SEKRETARIS



**JUANA UMATERNATE, S.Pd., M.Pd**  
 Pembina Tk.1  
 NIP. 19730102 199803 1 009

**TEMBUSAN** disampaikan kepada Yth :

1. Kepala UPTD Satuan Pendidikan SD Alhilaal Wamlana
2. Kepala UPTD Satuan Pendidikan SD YPPK Waenibe
3. Yang Bersangkutan
4. Arsip.

Nurbaya Pulhehe, 2024

**DESAIN KOMPETENSI PEMBELAJARAN MUATAN LOKAL BAHASA BURU PADA JENJANG SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BURU**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3. Surat Selesai Penelitian dari SD AL Hilaal Wamlana


**PEMERINTAH KABUPATEN BURU**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SD ALHILAAL WAMLANA**  
Jalan Bupatorpto Desa Wamlana Kec. Fena Leisela Kab. Buru Maluku  
 Kodepos 97572 Email: sdalhilaalwamlana@gmail.com  
 Tlp : 082199143773


---

**SURAT KETERANGAN**  
 No. 421.2/0172/IX/Sd.Alh/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Dasar Alhilaal Wamlana  
 Menerangkan :

Nama : Nurbaya Pulhehe  
 NPM : 2217237  
 Program Studi : Pengembangan Kurikulum  
 Universitas : Universitas Pendidikan Indonesia

Nama tersebut diatas benar telah melakukan penelitian dengan Judul “ **Desain Kompetensi Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Buru Pada Jenjang Sekolah Dasar** ” di Kabupaten Buru pada Tanggal 20 Agustus – 11 September 2024.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wamlana, 11 September 2024  
 Kepala Sekolah  
  
**WAWA WULANDARI, S. Pd**  
 NIP. 19670706 199208 2 003

Nurbaya Pulhehe, 2024

**DESAIN KOMPETENSI PEMBELAJARAN MUATAN LOKAL BAHASA BURU PADA JENJANG SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BURU**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 4. Surat Selesai Penelitian dari SD YPPK Waenibe



PEMRINTAH KABUPATEN BURU  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SD YPPK WAENIBE  
KECAMATAN FENA LEISELA



---

**SURAT KETERANGAN**  
No : 421.2/33/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Dasar YPPK Waenibe menerangkan :

Nama : **NURBAYA PULHEHE**  
N I M : 2217237  
Program Studi : Pengembangan Kurikulum  
Universitas : Universitas Pendidikan Indonesia

Nama tersebut diatas benar telah melakukan Penelitian dengan Judul **DESAIN KOMPETENSI PEMBELAJARAN MUATAN LOKAL BAHASA BURU JENJANG SEKOLAH DASAR YPPK Waenibe** mulai dari Tanggal 26 Agustus sampai dengan tanggal 13 September 2024.

Demikian surat Keterangan ini kami buat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

\



Waenibe, 13 September 2024  
Kepala Sekolah  
**KRISTIAN Y. TASIDJAWA**  
197806282005011009

*Tembusan :*  
- Arsip.

## 5. Lembar Hasil Validasi Ahli Kurikulum

**LEMBAR VALIDASI DOKUMEN KOMPETENSI PEMBELAJARAN  
MUATAN LOKAL BAHASA BURU JENJANG SEKOLAH DASAR**

A. Identitas Validator

Nama : Dr. Rusman, M.Pd  
Bidang Keahlian : Pengembangan Kurikulum  
Hari/Tanggal : Selasa, 13 Agustus 2024

B. Petunjuk Pengisian

- Sehubungan dengan dilakukannya penelitian tentang “**Desain Kompetensi Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Buru Pada jenjang Sekolah Dasar di Kabupaten Buru**” dengan ini kami memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap hasil rancangan dokumen “Kompetensi Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Buru jenjang Sekolah Dasar”. Penilaian Bapak/Ibu sangat berarti demi ketercapaian penelitian ini dan kebermanfaatannya bagi Ibu dan Bapak Guru bahasa Buru di pulau Buru Provinsi Maluku.
- Berilah tanda Checklist ( ) pada kolom penilaian sesuai dengan aspek yang dinilai, dengan skala penilaian sebagai berikut:
  - 4 = **Sangat Baik**
  - 3 = **Baik**
  - 2 = **Cukup**
  - 1 = **Kurang**
- Demi memperbaiki kualitas penyusunan dokumen “Kompetensi Pembelajaran Bahasa Buru”, dimohon untuk memberikan catatan perbaikan atau saran di kolom saran dan perbaikan.
- Setelah memberikan penilaian, dimohon Bapak/Ibu memberikan keputusan terhadap instrumen dokumen kompetensi pembelajaran bahasa Buru, dengan melingkari skala penilaian 1 - 4, dengan pilihan:
  - 4 = **Sangat layak, dapat digunakan**
  - 3 = **Layak digunakan dengan sedikit catatan perbaikan**
  - 2 = **Kurang layak, perlu direvisi**
  - 1 = **Sangat tidak layak digunakan**

Nurbaya Pulhehe, 2024

**DESAIN KOMPETENSI PEMBELAJARAN MUATAN LOKAL BAHASA BURU PADA JENJANG SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BURU**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C. Penilaian dokumen ini mengacu pada butir pertanyaan penelitian no. 3 yaitu “*Bagaimana hasil penilaian ahli kurikulum dan ahli Bahasa terhadap rumusan kompetensi pembelajaran Bahasa Buru pada jenjang sekolah dasar di kabupaten Buru?*”. Oleh karena itu, untuk aspek yang dinilai oleh ahli kurikulum adalah struktur umum dokumen dan struktur isi dokumen dengan item pertanyaan yang telah diurutkan berdasarkan aspek yang dinilai.

D. Penilaian Perancangan Dokumen Kompetensi Pembelajaran Bahasa Buru

No	Komponen Dokumen Kompetensi Pembelajaran Bahasa Buru	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
A. Struktur Umum Dokumen					
1	Cover/Judul dokumen diinformasikan dengan jelas.			✓	
2	Daftar Isi memuat isi dokumen dengan jelas dan sesuai urutan halaman.			✓	
3	Kata pengantar memuat ucapan rasa syukur dan terima kasih, alasan dan tujuan pembuatan dokumen kompetensi pembelajaran Bahasa Buru, serta harapan penggunaan dokumen kompetensi pembelajaran sebagai rujukan CP,TP, & ATP bahasa Buru jenjang sekolah dasar.			✓	
B. Struktur Isi Kompetensi					
4	Peta konsep alur rancangan dokumen pembelajaran bahasa Buru diilustrasikan dan dideskripsikan dengan jelas.			✓	
5	Rasional mempelajari Bahasa Buru diuraikan dengan jelas.			✓	
6	Tujuan diuraikan dengan jelas dan spesifik.			✓	
7	Karakteristik Mempelajari Bahasa Buru diuraikan berdasarkan pada komponen kompetensi bahasa reseptif dan produktif sesuai dengan keputusan BSKAP no. 032 2024 tentang CP bahasa dan sastra jenjang SD.			✓	
8	Kompetensi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Berorientasi Kurikulum Merdeka diilustrasikan dengan jelas.			✓	
9	Kompetensi Pembelajaran Bahasa Buru memuat hasil modifikasi CP Bahasa dan sastra jenjang SD oleh BSKAP 2024 ke dalam bentuk CP Bahasa Buru.			✓	
10	Pemetaan Topik/Materi Dasar Bahasa Buru dinyatakan secara jelas.			✓	
11	Capaian Pembelajaran Bahasa Buru Fase A,B, & C diuraikan dengan jelas pada ilustrasi deskripsi dan tabel CP,TP,dan ATP berdasarkan elemen bahasa.			✓	

12	Contoh kegiatan pembelajaran memuat langkah-langkah pembelajaran sesuai fase akhir pembelajaran yang jelas berdasarkan model <i>Madeline Hunter's String of Pearls</i> (2004)			✓	
Jumlah skor penilaian					

Sumber: Mulyasari (2024)

E. Keputusan Penilaian

- Setelah memberikan penilaian pada kolom yang tersedia, dimohon Bapak/Ibu memberikan keputusan dengan melingkari skala penilaian 1-4 terhadap hasil rancangan dokumen kompetensi pembelajaran Bahasa Buru pada jenjang sekolah dasar, dengan pilihan:

Skor	Keterangan
4	Sangat layak, dapat digunakan
③	Layak digunakan dengan sedikit catatan perbaikan
2	Kurang layak, perlu direvisi
1	Sangat tidak layak digunakan

- Silahkan beri catatan perbaikan/tambahan pada kolom dibawah!

Dapat Digunakan / Diuji Cobakan sebagai Instrumen Penelitian.

Bandung, 13 Agustus 2024

Validator Ahli Kurikulum

  
Dr. Rusman, M.Pd

## 6. Lembar Hasil Validasi Ahli Bahasa Bidang Linguistik

**LEMBAR VALIDASI DOKUMEN KOMPETENSI PEMBELAJARAN  
MUATAN LOKAL BAHASA BURU JENJANG SEKOLAH DASAR**

A. Identitas Validator

Nama : Prof. Eri Kurniawan, M.A., Ph.D  
Bidang Keahlian : Ahli Bahasa  
Hari/Tanggal : Selasa, 20 Agustus 2024

B. Petunjuk Pengisian

1. Sehubungan dengan dilakukannya penelitian tentang "Desain Kompetensi Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Buru Pada jenjang Sekolah Dasar di Kabupaten Buru" dengan ini kami memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap hasil rancangan dokumen "Kompetensi Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Buru jenjang Sekolah Dasar". Penilaian Bapak/Ibu sangat berarti demi ketercapaian penelitian ini dan kebermanfaatannya bagi Ibu dan Bapak Guru bahasa Buru di pulau Buru Provinsi Maluku.
2. Berilah tanda Checklist ( ) pada kolom penilaian sesuai dengan aspek yang dinilai, dengan skala penilaian sebagai berikut:
  - 4= Sangat baik
  - 3= Baik
  - 2= Cukup
  - 1= Kurang
3. Demi memperbaiki kualitas penyusunan dokumen "Kompetensi Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Buru", dimohon untuk memberikan catatan perbaikan atau saran di kolom saran dan perbaikan.
4. Setelah memberikan penilaian, dimohon Bapak/Ibu memberikan keputusan terhadap instrumen dokumen kompetensi pembelajaran bahasa Buru, dengan melingkari skala penilaian 1 - 4, dengan pilihan:
  - 4= Sangat layak, dapat digunakan
  - 3= Layak digunakan dengan sedikit catatan perbaikan
  - 2= Kurang layak, perlu direvisi
  - 1= Sangat tidak layak digunakan

Nurbaya Pulhehe, 2024

**DESAIN KOMPETENSI PEMBELAJARAN MUATAN LOKAL BAHASA BURU PADA JENJANG SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BURU**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C. Penilaian dokumen ini mengacu pada butir pertanyaan penelitian no. 3 yaitu “*Bagaimana hasil penilaian ahli kurikulum dan ahli Bahasa terhadap rumusan kompetensi pembelajaran Bahasa Buru pada jenjang sekolah dasar di kabupaten Buru?*”. Oleh karena itu, untuk aspek yang dinilai oleh ahli bahasa adalah tujuan dan isi kompetensi pembelajaran Bahasa dengan item pertanyaan yang telah diurutkan berdasarkan aspek yang dinilai.

D. Penilaian Rumusan Kompetensi Pembelajaran Bahasa Buru

No	Aspek Yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
<b>A. Tujuan</b>					
1	Rumusan kompetensi pembelajaran bahasa Buru memuat kompetensi bahasa (reseptif dan produktif) dan lingkup materi bahasa Buru sesuai fase.				✓
2	Kompetensi pembelajaran disusun secara spesifik ( <i>specific</i> ) dan sederhana.				✓
3	Capaian pembelajaran dirumuskan dapat diukur ( <i>measurable</i> ) dengan kriteria ketercapaian yang jelas.				✓
4	Capaian pembelajaran dirumuskan dapat dicapai ( <i>achievable</i> ) dan dilaksanakan ( <i>attainable</i> ).				✓
5	Capaian pembelajaran dirumuskan relevan ( <i>relevant</i> ) dengan tujuan utama mempelajari bahasa Buru.				✓
6	Capaian Pembelajaran menempatkan peserta didik untuk mampu memperkuat kompetensi bahasa Buru, <i>Prenge</i> (menyimak), <i>Basa/Bakua</i> (membaca dan memirsa), <i>Prepa &amp; dohi</i> (berbicara dan mempresentasikan), dan <i>sula</i> (menulis).				✓
<b>B. Isi Kompetensi Pembelajaran</b>					
7	Kompetensi pembelajaran bahasa Buru memuat capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran yang jelas ( <i>clarity</i> ) sesuai fase akhir pembelajaran.				✓
8	Materi bahasa Buru pada elemen kompetensi bahasa, <i>Prenge</i> (menyimak), <i>Basa/Bakua</i> (membaca dan memirsa), <i>Prepa &amp; dohi</i> (berbicara dan mempresentasikan), dan <i>sula</i> (menulis) dirumuskan sesuai tingkat pemerolehan bahasa untuk anak sekolah dasar.				✓
9	Komposisi materi bahasa Buru pada setiap elemen kompetensi bahasa menantang ( <i>Challenge</i> ) performa peserta didik, tidak terlalu mudah atau susah.				✓

10	Contoh kegiatan pembelajaran memuat langkah-langkah pembelajaran sesuai fase akhir pembelajaran yang jelas dan konsisten berdasarkan CP,TP,dan ATP pembelajaran bahasa Buru.					✓
Jumlah skor penilaian						

Sumber:BSKAP,Locke's Goal Setting Theory, & Deshpande, S. A. (2021)

#### E. Keputusan Penilaian

- Setelah memberikan penilaian pada kolom yang tersedia,dimohon Ibu/Bapak memberikan keputusan dengan melingkari skala penilaian 1-4 terhadap dokumen kompetensi pembelajaran bahasa Buru pada jenjang sekolah dasar, dengan pilihan:

Skor	Keterangan
4	Sangat layak,dapat digunakan
3	Layak digunakan dengan sedikit catatan perbaikan
2	Kurang layak, perlu direvisi
1	Sangat tidak layak digunakan

- Silahkan beri catatan perbaikan/tambahan pada kolom dibawah!

Dari sudut pandang ahli bahasa (linguist), bukan ahli pembelajaran bahasa, saya merasa kerangka penilaian ini tidak sesuai dengan kepakaran saya, walaupun ada bagian terkait tahapan pemerolehan bahasa yang relevan. Sebagian besar penilaian bertitik-titik tentang 'pembelajaran bahasa' (yang saya pahami) tapi berada di luar kepakaran saya.

Bandung, 20 Agustus 2024

Validator Ahli Bahasa



Prof. Eri Kurniawan,M.A.,Ph.D

## 7. Lembar Hasil Validasi Ahli Bahasa Bidang Pengajaran Bahasa

**LEMBAR VALIDASI DOKUMEN KOMPETENSI PEMBELAJARAN  
MUATAN LOKAL BAHASA BURU JENJANG SEKOLAH DASAR**

A. Identitas Validator

Nama : Harni Kartika Ningsih, S.S.,Ph.D

Bidang Keahlian : Ahli Bahasa

Hari/Tanggal : Selasa,20 Agustus 2024

B. Petunjuk Pengisian

- Sehubungan dengan dilakukannya penelitian tentang “**Desain Kompetensi Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Buru Pada jenjang Sekolah Dasar di Kabupaten Buru**” dengan ini kami memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap hasil rancangan dokumen “Kompetensi Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Buru jenjang Sekolah Dasar”. Penilaian Bapak/Ibu sangat berarti demi ketercapaian penelitian ini dan kebermanfaatannya bagi Ibu dan Bapak Guru bahasa Buru di pulau Buru Provinsi Maluku.
- Berilah tanda Checklist ( ) pada kolom penilaian sesuai dengan aspek yang dinilai, dengan skala penilaian sebagai berikut:
  - 4= Sangat baik
  - 3= Baik
  - 2= Cukup
  - 1=Kurang
- Demi memperbaiki kualitas penyusunan dokumen “Kompetensi Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Buru”, dimohon untuk memberikan catatan perbaikan atau saran di kolom saran dan perbaikan.
- Setelah memberikan penilaian, dimohon Bapak/Ibu memberikan keputusan terhadap instrumen dokumen kompetensi pembelajaran bahasa Buru, dengan melingkari skala penilaian 1 - 4, dengan pilihan:
  - 4= Sangat layak, dapat digunakan
  - 3= Layak digunakan dengan sedikit catatan perbaikan
  - 2=Kurang layak, perlu direvisi
  - 1= Sangat tidak layak digunakan

Nurbaya Pulhehe, 2024

**DESAIN KOMPETENSI PEMBELAJARAN MUATAN LOKAL BAHASA BURU PADA JENJANG SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BURU**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C. Penilaian dokumen ini mengacu pada butir pertanyaan penelitian no. 3 yaitu “*Bagaimana hasil penilaian ahli kurikulum dan ahli Bahasa terhadap rumusan kompetensi pembelajaran Bahasa Buru pada jenjang sekolah dasar di kabupaten Buru?*”. Oleh karena itu, untuk aspek yang dinilai oleh ahli bahasa adalah tujuan dan isi kompetensi pembelajaran Bahasa dengan item pertanyaan yang telah diurutkan berdasarkan aspek yang dinilai.

D. Penilaian Rumusan Kompetensi Pembelajaran Bahasa Buru

No	Aspek Yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
<b>A. Tujuan</b>					
1	Rumusan kompetensi pembelajaran bahasa Buru memuat kompetensi bahasa (reseptif dan produktif) dan lingkup materi bahasa Buru sesuai fase.				✓
2	Kompetensi pembelajaran disusun secara spesifik ( <i>specific</i> ) dan sederhana.			✓	
3	Capaian pembelajaran dirumuskan dapat diukur ( <i>measurable</i> ) dengan kriteria ketercapaian yang jelas.			✓	
4	Capaian pembelajaran dirumuskan dapat dicapai ( <i>achievable</i> ) dan dilaksanakan ( <i>attainable</i> ).			✓	
5	Capaian pembelajaran dirumuskan relevan ( <i>relevant</i> ) dengan tujuan utama mempelajari bahasa Buru.				✓
6	Capaian Pembelajaran menempatkan peserta didik untuk mampu memperkuat kompetensi bahasa Buru, <i>Prenge</i> (menyimak), <i>Basa/Bakua</i> (membaca dan memirsa), <i>Prepa &amp; dohi</i> (berbicara dan mempresentasikan), dan <i>sula</i> (menulis).			✓	
<b>B. Isi Kompetensi Pembelajaran</b>					
7	Kompetensi pembelajaran bahasa Buru memuat capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran yang jelas ( <i>clarity</i> ) sesuai fase akhir pembelajaran.			✓	
8	Materi bahasa Buru pada elemen kompetensi bahasa, <i>Prenge</i> (menyimak), <i>Basa/Bakua</i> (membaca dan memirsa), <i>Prepa &amp; dohi</i> (berbicara dan mempresentasikan), dan <i>sula</i> (menulis) dirumuskan sesuai tingkat pemerolehan bahasa untuk anak sekolah dasar.				✓
9	Komposisi materi bahasa Buru pada setiap elemen kompetensi bahasa menantang ( <i>Challenge</i> ) performa peserta didik, tidak terlalu mudah atau susah.			✓	

10	Contoh kegiatan pembelajaran memuat langkah-langkah pembelajaran sesuai fase akhir pembelajaran yang jelas dan konsisten berdasarkan CP,TP,dan ATP pembelajaran bahasa Buru.					✓
Jumlah skor penilaian						

Sumber:BSKAP,Locke's Goal Setting Theory, & Deshpande, S. A. (2021)

#### E. Keputusan Penilaian

- Setelah memberikan penilaian pada kolom yang tersedia,dimohon Ibu/Bapak memberikan keputusan dengan melingkari skala penilaian 1-4 terhadap dokumen kompetensi pembelajaran bahasa Buru pada jenjang sekolah dasar, dengan pilihan:

Skor	Keterangan
4	Sangat layak,dapat digunakan
3	Layak digunakan dengan sedikit catatan perbaikan
2	Kurang layak, perlu direvisi
1	Sangat tidak layak digunakan

- Silahkan beri catatan perbaikan/tambahan pada kolom dibawah!

catatan terlampir secara elektronik dan tertulis langsung pada  
 naskah yang diberikan.

Bandung, 20 Agustus 2024

Validator Ahli Bahasa

  
 Harni Kartika Ningsih, S.S.,Ph.D

## 8. Lembar Hasil Validasi Ahli Bahasa Buru

**LEMBAR VALIDASI DOKUMEN KOMPETENSI PEMBELAJARAN  
MUATAN LOKAL BAHASA BURU JENJANG SEKOLAH DASAR**

A. Identitas Validator

Nama : Arief Hentihu  
 Jabatan Adat : Wakil Raja Petuanan Leisela Buru  
 Hari/Tanggal : Sabtu, 24 Agustus 2024

B. Petunjuk Pengisian

1. Sehubungan dengan dilakukannya penelitian tentang “**Desain Kompetensi Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Buru Pada jenjang Sekolah Dasar di Kabupaten Buru**” dengan ini kami memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap hasil rancangan dokumen “Kompetensi Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Buru jenjang Sekolah Dasar”. Penilaian Bapak/Ibu sangat berarti demi ketercapaian penelitian ini dan kebermanfaatannya bagi Ibu dan Bapak Guru bahasa Buru di pulau Buru Provinsi Maluku.
2. Berilah tanda Checklist ( ) pada kolom penilaian sesuai dengan aspek yang dinilai, dengan skala penilaian sebagai berikut:
  - 4= Sangat baik
  - 3= Baik
  - 2= Cukup
  - 1=Kurang
3. Demi memperbaiki kualitas penyusunan dokumen “Kompetensi Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Buru”, dimohon untuk memberikan catatan perbaikan atau saran di kolom saran dan perbaikan.
4. Setelah memberikan penilaian, dimohon Bapak/Ibu memberikan keputusan terhadap instrumen dokumen kompetensi pembelajaran bahasa Buru, dengan melingkari skala penilaian 1 - 4, dengan pilihan:
  - 4= Sangat layak, dapat digunakan
  - 3= Layak digunakan dengan sedikit catatan perbaikan
  - 2=Kurang layak, perlu direvisi
  - 1= Sangat tidak layak digunakan

C. Penilaian dokumen ini mengacu pada butir pertanyaan penelitian no. 3 yaitu “*Bagaimana hasil penilaian ahli kurikulum dan ahli Bahasa terhadap rumusan kompetensi pembelajaran Bahasa Buru pada jenjang sekolah dasar di kabupaten Buru?*”. Oleh karena itu, untuk aspek yang dinilai oleh ahli bahasa adalah tujuan dan isi kompetensi pembelajaran Bahasa dengan item pertanyaan yang telah diurutkan berdasarkan aspek yang dinilai.

D. Penilaian Rumusan Kompetensi Pembelajaran Bahasa Buru

No	Aspek Yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
<b>A. Tujuan</b>					
1	Rumusan kompetensi pembelajaran bahasa Buru memuat kompetensi bahasa (reseptif dan produktif) dan lingkup materi bahasa Buru sesuai fase.			✓	
2	Kompetensi pembelajaran disusun secara spesifik ( <i>specific</i> ) dan sederhana.				✓
3	Capaian pembelajaran dirumuskan dapat diukur ( <i>measurable</i> ) dengan kriteria ketercapaian yang jelas.			✓	
4	Capaian pembelajaran dirumuskan dapat dicapai ( <i>achievable</i> ) dan dilaksanakan ( <i>attainable</i> ).			✓	
5	Capaian pembelajaran dirumuskan relevan ( <i>relevant</i> ) dengan tujuan utama mempelajari bahasa Buru.				✓
6	Capaian Pembelajaran menempatkan peserta didik untuk mampu memperkuat kompetensi bahasa Buru, <i>Prenge</i> (menyimak), <i>Basa/Bakua</i> (membaca dan memirsa), <i>Prepa &amp; dohi</i> (berbicara dan mempresentasikan), dan <i>sula</i> (menulis).				✓
<b>B. Isi Kompetensi Pembelajaran</b>					
7	Kompetensi pembelajaran bahasa Buru memuat capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran yang jelas ( <i>clarity</i> ) sesuai fase akhir pembelajaran.				✓
8	Materi bahasa Buru pada elemen kompetensi bahasa, <i>Prenge</i> (menyimak), <i>Basa/Bakua</i> (membaca dan memirsa), <i>Prepa &amp; dohi</i> (berbicara dan mempresentasikan), dan <i>sula</i> (menulis) dirumuskan sesuai tingkat pemerolehan bahasa untuk anak sekolah dasar.				✓
9	Komposisi materi bahasa Buru pada setiap elemen kompetensi bahasa menantang ( <i>Challenge</i> ) performa peserta didik, tidak terlalu mudah atau susah.				✓

10	Contoh kegiatan pembelajaran memuat langkah-langkah pembelajaran sesuai fase akhir pembelajaran yang jelas dan konsisten berdasarkan CP,TP,dan ATP pembelajaran bahasa Buru.				✓
Jumlah skor penilaian					

Sumber:BSKAP,Locke's Goal Setting Theory, & Deshpande, S. A. (2021)

#### E. Keputusan Penilaian

- Setelah memberikan penilaian pada kolom yang tersedia,dimohon Ibu/Bapak memberikan keputusan dengan melingkari skala penilaian 1-4 terhadap dokumen kompetensi pembelajaran bahasa Buru pada jenjang sekolah dasar, dengan pilihan:

Skor	Keterangan
4	Sangat layak,dapat digunakan
3	Layak digunakan dengan sedikit catatan perbaikan
2	Kurang layak, perlu direvisi
1	Sangat tidak layak digunakan

- Silahkan beri catatan perbaikan/tambahan pada kolom dibawah!

1. Dalam implementasinya, harus konsisten terhadap tujuan utama pembelajaran bahasa Buru.

2. Untuk tenaga pendidik perlu diberikan pendidikan & pelatihan tentang metode pembelajaran bahasa Buru.

3. Diperlukan tenaga pendidik yg menguasai materi bahasa Buru.

Wamlana, 24 Agustus 2024

Validator Tokoh Adat Buru

  
Arif Hentuhu

## 9. Lembar Penilaian Penggunaan Dokumen oleh Guru

### KUESIONER EVALUASI

#### PENGUNAAN DOKUMEN KOMPETENSI PEMBELAJARAN MUATAN LOKAL BAHASA BURU JENJANG SEKOLAH DASAR

#### A. Identitas Responden

Nama Guru :  
Kelas/Asal Sekolah :  
Tanggal,Bulan,Tahun :

#### B. Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu dimohon untuk membaca setiap butir pertanyaan dengan cermat. Kuesioner ini bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan dokumen Kompetensi Pembelajaran Bahasa Buru di kelas.
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian pada kolom skor sesuai dengan hasil penggunaan dokumen kompetensi pembelajaran bahasa Buru di kelas. Adapun skala penilaian, sebagai berikut:

4 = Sangat baik  
3 = Baik  
2 = Cukup  
1 = Kurang

C. Penilaian dokumen ini mengacu pada butir pertanyaan penelitian no. 4 yaitu *“Bagaimana evaluasi terhadap penerapan desain kompetensi pembelajaran muatan lokal bahasa Buru di sekolah dasar di Kabupaten Buru?”*. Oleh karena itu, untuk aspek yang dievaluasi oleh guru mencakup tujuan dan isi kompetensi pembelajaran Bahasa Buru di kelas dengan item pertanyaan yang telah diurutkan berdasarkan kedua aspek yang dinilai.

#### D. Penilaian Penggunaan Dokumen Kompetensi Pembelajaran Bahasa Buru

No	Pertanyaan	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Bagaimana implementasi dokumen kompetensi pembelajaran bahasa Buru yang sudah digunakan Bapak/Ibu di kelas?				
2.	Bagaimana isi uraian atau deskripsi di bagian pendahuluan yang meliputi peta konsep rancangan kompetensi pembelajaran bahasa Buru, rasional,				

	tujuan, dan karakteristik mempelajari bahasa Buru pada dokumen kompetensi pembelajaran bahasa Buru?				
3.	Bagaimana pengembangan struktur kompetensi Bahasa Buru pada aspek tujuan dan isi yang diuraikan dalam tabel pengembangan kompetensi pembelajaran?				
4.	Bagaimana pemetaan topik/materi bahasa Buru, contoh isi cakupan materi, dan batasan materi bahasa yang dikembangkan dalam dokumen kompetensi pembelajaran bahasa Buru?				
5.	Bagaimana isi kompetensi pembelajaran bahasa Buru yang diuraikan dalam tabel deskripsi Capaian Pembelajaran bahasa Buru pada Fase A, Fase B, dan Fase C ?				
6.	Bagaimana deskripsi kompetensi pembelajaran bahasa Buru yang diuraikan dalam bentuk CP, TP, dan ATP bahasa Buru pada setiap elemen bahasa?				
7.	Apakah isi CP,TP, dan ATP bahasa Buru Fase A, Fase B, dan Fase C memudahkan kegiatan pembelajaran di dalam kelas Bapak/Ibu?				
8.	Apakah isi uraian tujuan sudah mencerminkan 3 tujuan utama, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam mengembangkan minat peserta didik untuk mempelajari bahasa Buru?				
9.	Apakah uraian penjelasan kompetensi pembelajaran (Reseptif dan Produktif) bahasa Buru sudah sesuai dengan deskripsi setiap fase akhir pembelajaran di kelas Bapak/Ibu?				
10.	Apakah isi deskripsi sub kompetensi meliputi kemampuan menyimak, membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan, dan menulis mudah digunakan untuk merumuskan perencanaan pembelajaran di kelas Bapak/Ibu?				
11.	Bagaimana rumusan materi bahasa Buru yang ditampilkan pada alur CP,TP, & ATP bahasa Buru?				
12.	Apakah rumusan materi setiap Fase menantang dan memotivasi peserta didik untuk mempelajari bahasa Buru?				

13.	Apakah contoh kegiatan pembelajaran bahasa Buru membantu Bapak/Ibu dalam mengajar bahasa Buru di kelas?				
14.	Apakah Bapak/Ibu mengikuti semua tahapan contoh kegiatan pembelajaran bahasa Buru di kelas?				
15.	Bagaimana proses pembelajaran bahasa Buru di kelas Bapak/Ibu?				
16.	Bagaimana respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran bahasa Buru di kelas Bapak/Ibu?				
17.	Apakah pembelajaran bahasa Buru yang dilakukan Bapak/Ibu sudah memenuhi standar kompetensi atau capaian pembelajaran Bahasa Buru sesuai Fase?				
18.	Bagaimana kualitas keterbacaan dokumen kompetensi pembelajaran bahasa Buru jenjang sekolah dasar?				
19.	Menurut Bapak/Ibu, apakah isi dokumen kompetensi pembelajaran bahasa Buru jenjang SD sudah relevan dan sesuai dengan kebutuhan untuk membekali peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Buru?				
20.	Menurut Bapak/Ibu, seberapa bermanfaatkah dokumen kompetensi pembelajaran Bahasa Buru untuk pengajaran bahasa Buru jenjang sekolah dasar secara berkelanjutan?				

\*Bapak/Ibu, jika ada komentar/jawaban tambahan, saran dan masukan pada salah satu atau beberapa nomor pertanyaan diatas, dipersilahkan untuk dapat mengisinya pada kolom berikut. Pastikan mencantumkan nomor soal untuk setiap komentar/jawaban, saran dan masukan.

## 10. Pedoman Wawancara

No	Aspek	Contoh Pertanyaan
1	Pengetahuan Dasar Adat Istiadat Masyarakat Adat Buru	1. Apa yang anda ketahui tentang jenis-jenis adat istiadat yang dimiliki oleh masyarakat adat Buru yang telah dilegalkan (misalnya dalam Peraturan Daerah Kabupaten Buru)?
		2. Apa saja adat istiadat masyarakat adat Buru yang masih dilaksanakan sampai saat ini?
		3. Apa saja adat istiadat masyarakat adat Buru yang jarang atau bahkan tidak pernah dilakukan lagi beberapa tahun belakangan ini?
2	Faktor-faktor Penyebab Kritisnya Bahasa Buru	1. Menurut anda faktor apa yang paling mendasar punahnya bahasa Buru?
		2. Apakah ada mata pelajaran bahasa Buru di sekolah?
		3. Hal apa yang perlu dilakukan untuk mengatasi kemunduran adat istiadat masyarakat adat Buru, terutama bahasa Buru?
		4. Apakah program revitalisasi Bahasa Buru sudah menjadi solusi terbaik dalam menyelamatkan bahasa Buru?
3	Kompetensi Pembelajaran Bahasa Buru yang dibutuhkan untuk pelestarian bahasa Buru	1. Apakah perlu dilakukan program pelatihan Bahasa Buru untuk meningkatkan kecakapan Bahasa Buru?
		2. Selain kompetensi membaca, menulis, berbicara, dan mendengar, kompetensi bahasa Buru yang seperti apa yang dibutuhkan dalam pembelajaran?
		3. Jika ada kurikulum/pedoman pembelajaran bahasa Buru, program/topik materi apa yang ingin anda sarankan?

## 11. Dokumen Kompetensi Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Buru Jenjang SD



Dokumen



# KOMPETENSI PEMBELAJARAN MUATAN LOKAL BAHASA BURU JENJANG SEKOLAH DASAR

Diperuntukan untuk Fase A,B,dan C

Disusun oleh: Nurbaya Pulhehe

Fakultas Ilmu Pendidikan, Program Studi Pengembangan Kurikulum, Universitas Pendidikan Indonesia

Jl. Dr. Setiabudhi No. 229

Bandung, Jawa Barat





## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan ridha-Nya, dokumen Kompetensi Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Buru Jenjang Sekolah Dasar dapat diselesaikan. Adapun dasar pertimbangan perancangan Kompetensi Pembelajaran Bahasa Buru yaitu dari hasil kajian penulis terkait kondisi faktual Bahasa Buru yang kini mengalami kemunduran penuturnya dan termasuk bahasa daerah yang terancam punah. Kemudian, hasil *needs assessment* dari tokoh adat petuanan Leisela, guru bahasa Buru, dan perwakilan komunitas budaya, sanggar Rana Lestari sebagai pertimbangan konsep dan isi cakupan kompetensi yang dibutuhkan dalam pembelajaran bahasa Buru.

Dalam penyusunannya, penulis berpedoman pada teori pengembangan kurikulum Ralph Tyler, model *pedagogi genre* bahasa dan sastra kurikulum merdeka, teori pemerolehan bahasa pada anak sekolah dasar, dan teori belajar. Oleh karena itu, pedoman ini memuat secara rinci rumusan kompetensi pembelajaran termasuk Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran, dan Alur Tujuan Pembelajaran Bahasa Buru pada Fase A, B, dan C, pemetaan materi dan contoh kegiatan pembelajaran berdasarkan pendekatan *genre-based* sesuai dengan kompetensi bahasanya. Harapannya, dokumen Kompetensi Pembelajaran Bahasa Buru dapat menjadi acuan satuan pendidikan jenjang sekolah dasar di kabupaten Buru dalam mengembangkan modul ajar dan materi pembelajaran Bahasa Buru sebagai materi muatan lokal.

Dokumen Kompetensi Pembelajaran Bahasa Buru merupakan produk dari penulisan tesis penulis. Selain itu, dokumen ini juga menjadi kontribusi penulis terhadap penyelamatan Bahasa Buru di Pulau Buru. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada Ibu Dr. Hj. Riche Cynthia Johan, M.Si selaku dosen pembimbing tesis, Bapak Dr. Rusman, M.Pd selaku ahli kurikulum, Bapak Prof. Eri Kurniawan, M.A., Ph.D dan Ibu Harni Kartika Ningsih, S.S., Ph.D selaku ahli bahasa serta wakil raja petuanan Leisela, Bapak Arief Hentihu selaku tokoh adat Buru atas penilaian kelayakan dokumen, saran dan masukannya selama menyelesaikan dokumen ini. Kiranya segala kontribusi yang diberikan, dapat bermanfaat bagi penulis dan para guru Bahasa Buru yang menggunakan dokumen ini.

Bandung, 30 Juli 2024





## DAFTAR ISI

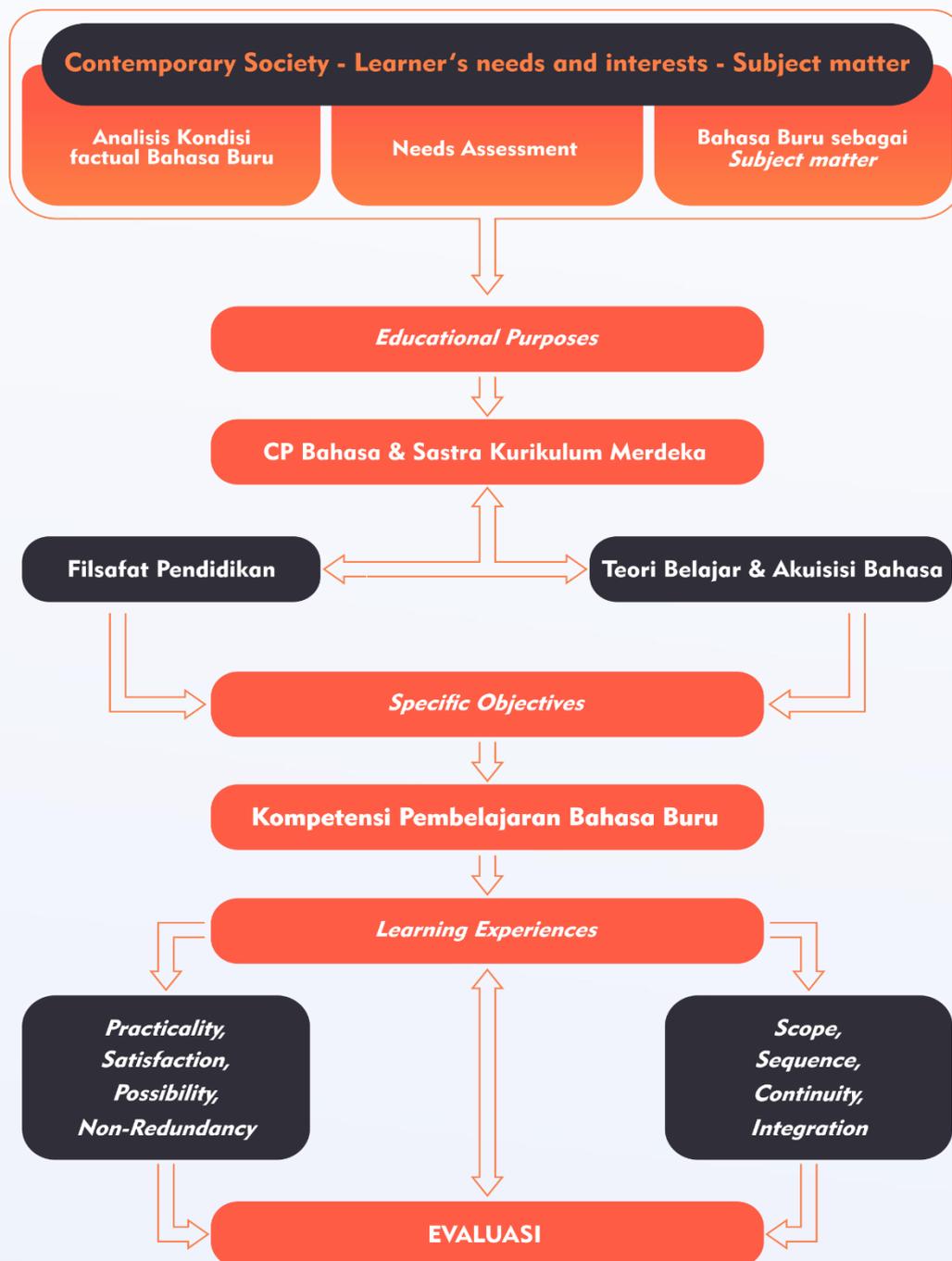
Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	ii
A. Pendahuluan.....	1
1. Peta Konsep Rancangan Kompetensi Pembelajaran Bahasa Buru.....	1
2. Rasional .....	3
3. Tujuan Mempelajari Bahasa Buru .....	4
4. Karakteristik Mempelajari Bahasa Buru .....	5
B. Kompetensi Pembelajaran Bahasa Buru .....	6
1. Kompetensi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Berorientasi Kurikulum Merdeka.. .....	6
2. Kompetensi Pembelajaran Bahasa Buru .....	7
3. Pemetaan Topik/Materi Bahasa Buru .....	9
4. Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran, dan Alur Tujuan Pembelajaran Bahasa Buru Per Fase .....	14
C. Kegiatan Pembelajaran Bahasa Buru Berorientasi <i>Genre-based</i> .....	28
1. Fase A .....	28
2. Fase B .....	30
3. Fase C .....	32
DAFTAR PUSTAKA .....	34



## A. Pendahuluan

### 1. Peta Konsep Rancangan Kompetensi Pembelajaran Bahasa Buru

Perancangan dokumen Kompetensi Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Buru berpedoman pada teori pengembangan kurikulum Model *objective-based* Ralph Tyler (1949) dalam Button (2021). Alur peta konsep rancangan kompetensi pembelajaran Bahasa Buru dapat diilustrasikan seperti pada gambar 1 berikut.



Gambar 1. Model *objective-based* Ralph Tyler (1949) dalam Button (2021)





Pada model Ralph Tyler tersebut, setidaknya ada tiga tahapan dalam perancangan Kompetensi Pembelajaran Bahasa Buru yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. **Contemporary society/life, Learner's needs and interests, & Subject specialists /subject matter.** Tahap ini mencakup analisis kondisi *factual* Bahasa Buru dan status Bahasa Buru yang kini mengalami penurunan penuturnya dan terancam punah. Hasil analisis diperoleh dari beberapa kajian penelitian tentang penggunaan Bahasa Buru dan *Needs Assessment* yang melibatkan tokoh adat petuanan Leisela, Guru Bahasa Buru yang telah mengikuti program revitalisasi Bahasa daerah, dan perwakilan komunitas budaya, sanggar pendidikan dan seni Rana Lestari. Hasil *Needs assessment* memberikan informasi utuh terkait kebutuhan siswa dan penentuan Bahasa Buru sebagai *subject matter*.
2. **Educational Purposes.** Tujuan Pendidikan memuat tujuan umum dan tujuan khusus. *Tujuan umum*, perancangan Kompetensi Pembelajaran Bahasa Buru merujuk pada Capaian Pembelajaran Bahasa dan Satra jenjang sekolah dasar Kurikulum Merdeka berdasarkan Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 032/H/Kr/2024. *Tujuan khusus*, dirumuskan dari tujuan umum dan identifikasi topik/materi sesuai *content criteria* disertai contoh kegiatan pembelajaran Bahasa Buru dengan menyesuaikan fase akhir pembelajaran. *Tujuan khusus*, memuat capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan alur tujuan pembelajaran berdasarkan fase akhir pembelajaran dan elemen kompetensi Bahasa yaitu, kemampuan reseptif (menyimak, membaca dan memirsa) dan kemampuan produktif (berbicara dan mempresentasikan, menulis).
3. **Evaluasi**, digunakan untuk mengukur sejauh mana tujuan kompetensi pembelajaran Bahasa Buru telah tercapai. *Feedback* dari evaluasi penggunaan dokumen kemudian digunakan untuk menyesuaikan pengalaman belajar dan seluruh komponen kompetensi pembelajaran sesuai kebutuhan.





## 2. Rasional

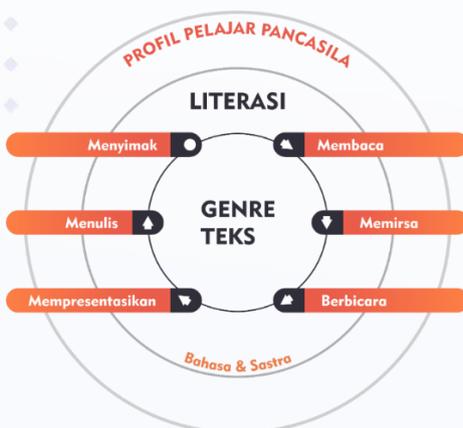
Merujuk pada keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemdikbudristek Nomor 032/H/Kr/2024, bahwa kemampuan berbahasa, bersastra, dan berpikir merupakan fondasi dari kemampuan literasi. Kemampuan literasi dapat ditemui di semua bidang kajian baik di bidang kehidupan dan tujuan sosial. Kemampuan literasi dinilai berdampak di lingkup kerja dan sesuai dengan konsep belajar sepanjang hayat. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa merupakan pembelajaran literasi yang bertujuan memantik komunikasi dalam konteks sosial budaya melalui pengembangan empat kemampuan bahasa, yaitu menyimak, membaca, menulis, dan berbicara (Mustadi et al.2021).

Dalam konteks pembelajaran bahasa dan sastra daerah, Kurikulum merdeka disusun berdasarkan kemampuan literasi yang dikembangkan dalam beberapa elemen kompetensi seperti; menyimak, membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan, dan menulis. Sementara, untuk pemodelan pembelajaran menggunakan pendekatan pedagogi *genre* atau teks *genre*. Kompetensi bahasa dan pemodelan pembelajaran tersebut juga banyak ditemukan pada pembelajaran Bahasa daerah lainnya. Oleh karena itu, kompetensi Pembelajaran Bahasa Buru juga mengacu pada kompetensi literasi dan pemodelan pembelajaran berbasis *genre*.

Implementasi kelas berbasis *genre* adalah cara mengintegrasikan membaca dan menulis di seluruh kurikulum. Ini mencakup strategi untuk mengajar teks pada berbagai tingkat dan menekankan pembacaan mendetail pada tingkat paragraph (Rose & Martin,2012). Dengan cara ini, para guru akan mempersiapkan siswa mereka dengan membantu mereka mengenali komponen kunci, memastikan pemahaman mereka terhadap materi, dan mendorong elaborasi dengan berbagai cara seperti mendefinisikan istilah teknis atau membicarakan pengalaman terkait.

Model *pedagogi genre* memiliki empat tahapan, yaitu: penjelasan untuk membangun konteks (*explaining, building the context*), pemodelan (*modelling*), pembimbingan (*joint construction*), dan pemandirian (*independent construction*). Rasional dalam pembelajaran Bahasa Buru sebagaimana telah diuraikan dapat diilustrasikan pada gambar 2 berikut.





Gambar 2. Pemodelan Pembelajaran Bahasa (BSKAP,2024)

### 3. Tujuan Mempelajari Bahasa Buru

Tujuan dan manfaat mempelajari bahasa Buru adalah untuk melestarikan dan melindungi Bahasa Buru dari ancaman kepunahan. Selain itu, ini merupakan cara untuk menunjukkan kepedulian terhadap bahasa Buru sebagai bahasa lokal masyarakat adat Buru dan kekayaan budaya lokal.

Mempelajari bahasa Buru berkenaan dengan tujuan untuk membentuk peserta didik mengembangkan:

1. Akhlak mulia dengan menggunakan Bahasa Buru secara santun;
2. Sikap cinta budaya dan rasa memiliki terhadap pelestarian bahasa Buru;
3. Pengetahuan berbahasa Buru termasuk kosakata dan tata bahasa Buru dengan berbagai teks multimodal (lisan, tulis, visual, audio, audiovisual) untuk berbagai tujuan (genre) dan konteks serta kemampuan bersastra Buru, yaitu dongeng, cerita rakyat, atau puisi;
4. Kemampuan bahasa Buru dasar dan pengetahuan adat Buru, seperti: Upacara Adat, Pakaian Adat, Seni Budaya, Makanan Khas, Dulan atau Sedekah, Huma Koin dan Baileo, dan Lestari, bentuk ikat kepala;
5. Berkarakter sesuai profil pelajar Pancasila yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; bernalar kritis; mandiri; kreatif; bergotong royong; dan berkebinekaan global.





#### 4. Karakteristik Mempelajari Bahasa Buru

Pembelajaran Bahasa Buru dapat membentuk keterampilan berbahasa reseptif (*Prenge & baca*) dan keterampilan berbahasa produktif (*Prepa & dohi*, serta *Sula*). Kompetensi berbahasa ini berdasar pada tiga hal yang saling berhubungan dan saling mendukung untuk mengembangkan kompetensi peserta didik, yaitu bahasa (mengembangkan kompetensi kebahasaan), sastra (kemampuan memahami, mengapresiasi, menanggapi, menganalisis, dan mencipta karya sastra); dan berpikir (kritis, kreatif, dan imajinatif). Secara spesifiknya, Ada tiga aspek penting yang ingin dicapai dalam pembelajaran bahasa Buru, yaitu:

1. Pembelajaran Bahasa Buru terdiri dari dua cakupan kemampuan atau kompetensi bahasa, yaitu kemampuan reseptif (*Prenge & baca*) dan kemampuan produktif (*Prepa & dohi, Sula*).
2. Pembelajaran Bahasa Buru menggunakan pendekatan berbasis pedagogi genre, yaitu: penjelasan untuk membangun konteks (*explaining, building the context*), pemodelan (*modelling*), pembimbingan (*joint construction*), dan pemandirian (*independent construction*); serta kegiatan yang mendorong peserta didik untuk berpikir kritis, kreatif, dan imajinatif dalam proses pembelajaran.
3. Pembelajaran Bahasa Buru dibelajarkan untuk dapat meningkatkan: a. Keterampilan literasi berbahasa dan bersastra Buru; b. Kemampuan peserta didik dalam menjaga dan melestarikan bahasa Buru; c. Kesadaran dan kepedulian peserta didik terhadap lingkungan alam, sosial, dan adat budaya masyarakat adat Buru; dan d. sikap profil pelajar Pancasila yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; bernalar kritis; mandiri; kreatif; bergotong royong; dan berkebinekaan global.





## B. Kompetensi Pembelajaran Bahasa Buru

### 1. Kompetensi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Berorientasi Kurikulum Merdeka

Tabel 1. Deskripsi Kemampuan Berbahasa Berdasarkan Elemen Kompetensi Bahasa

Elemen	Menyimak	Membaca dan Memirsa	Berbicara dan Mempresentasikan	Menulis
<b>Deskripsi</b>	Kemampuan peserta didik menerima, memahami informasi yang didengar, dan menyiapkan tanggapan secara relevan untuk memberikan apresiasi kepada mitra tutur. Proses yang terjadi dalam menyimak mencakup kegiatan seperti mendengarkan, mengidentifikasi, memahami, menginterpretasi tuturan bahasa, memaknainya, dan/atau menyiapkan tanggapan terhadap mitra tutur. Komponen-komponen yang dapat dikembangkan dalam menyimak di antaranya kepekaan terhadap bunyi bahasa, sistem isyarat, kosakata, struktur bahasa (tata bahasa), makna, dan metakognisi.	Memirsa Membaca merupakan kemampuan peserta didik untuk memahami, memaknai, menginterpretasi, dan merefleksi teks sesuai tujuan dan kepentingannya untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan potensi. Memirsa merupakan kemampuan untuk memahami, memaknai, menginterpretasi, dan merefleksi sajian visual dan/atau audiovisual sesuai tujuan dan kepentingannya untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan potensi peserta didik. Komponen-komponen yang dapat dikembangkan dalam membaca dan memirsa di antaranya kepekaan terhadap fonem, huruf, sistem isyarat, kosakata, struktur bahasa (tata bahasa), makna, dan metakognisi.	Berbicara merupakan kemampuan menyampaikan gagasan, tanggapan, dan perasaan dalam bentuk lisan. Mempresentasikan merupakan kemampuan memaparkan gagasan atau tanggapan secara fasih, akurat, bertanggung jawab, dan/atau menyampaikan perasaan sesuai konteks dengan cara yang komunikatif melalui beragam media (visual, digital, audio, dan audiovisual). Komponen-komponen yang dapat dikembangkan dalam berbicara dan mempresentasikan di antaranya kepekaan terhadap bunyi bahasa, sistem isyarat, kosakata, struktur bahasa (tata bahasa), makna, dan metakognisi.	Kemampuan menyampaikan gagasan, tanggapan, dan perasaan dalam bentuk tulis secara fasih, akurat, bertanggung jawab, dan sesuai konteks. Komponen-komponen yang dapat dikembangkan dalam menulis di antaranya menerapkan penggunaan ejaan, kata, kalimat, dan paragraf, struktur bahasa (tata bahasa), makna, dan metakognisi dalam beragam tipe teks.

Sumber: BSKAP, 2024





## 2. Kompetensi Pembelajaran Bahasa Buru

Permendikbud No. 12 Tahun 2024 mendefinisikan Capaian Pembelajaran sebagai kompetensi pembelajaran yang harus dicapai Peserta Didik di akhir setiap fase. Fase yang dimaksudkan adalah tahapan perkembangan belajar siswa. Adapun fase atau tahapan perkembangan belajar siswa dalam kurikulum Merdeka pada jenjang sekolah dasar terdiri dari tiga fase, yaitu Fase A yang diperuntukan pada siswa kelas 1 dan 2; Fase B untuk kelas 3 dan 4; dan terakhir adalah Fase C untuk kelas 5 dan 6.

**Tabel 2. Hasil Pengembangan Struktur Kompetensi Pembelajaran Bahasa Buru**

Aspek	Kompetensi/Capaian Pembelajaran Bahasa & Sastra Kurikulum Merdeka	Hasil Pengembangan Kompetensi Pembelajaran Bahasa Buru
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan berkomunikasi secara efektif dan santun;</li> <li>2. Sikap pengutamaan dan penghargaan terhadap bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi negara Republik Indonesia;</li> <li>3. Kemampuan berbahasa dengan berbagai teks multimodal (lisan, tulis, visual, audio dan audiovisual) untuk berbagai tujuan dan konteks;</li> <li>4. Kemampuan literasi (berbahasa, bersastra, dan bernalar) dalam belajar dan bekerja;</li> <li>5. Kepercayaan diri untuk berekspresi sebagai individu yang cakap, mandiri, bergotong royong, dan bertanggung jawab;</li> <li>6. Pemahaman tentang kaidah tata bahasa, kosakata, sastra, dan budaya Indonesia;</li> <li>7. Kepedulian terhadap budaya lokal dan lingkungan sekitarnya; dan</li> <li>8. Kepedulian untuk berkontribusi sebagai warga Indonesia.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akhlak mulia dengan menggunakan Bahasa Buru secara santun;</li> <li>2. Sikap cinta budaya dan rasa memiliki terhadap pelestarian bahasa Buru;</li> <li>3. Kemampuan bahasa Buru dasar dan pengetahuan budaya Buru lainnya, seperti: Upacara Adat, Pakaian Adat, Seni Budaya, Makanan Khas, Dulan atau Sedekah, Huma Koin dan Baileo, dan Lestari, bentuk ikat kepala ;</li> <li>4. Keterampilan berbahasa Buru (tata Bahasa dan kosa kata) dan bersastra Buru (dongeng, cerita rakyat, atau puisi) dengan berbagai teks multimodal (lisan, tulis, visual, audio, audiovisual) untuk berbagai tujuan (genre) dan konteks;</li> <li>5. Membentuk karakter sesuai profil pelajar Pancasila yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; bernalar kritis; mandiri; kreatif; bergotong royong; dan berkebinekaan global.</li> </ol>
Isi	<b>Kompetensi Bahasa</b>	
	Keterampilan berbahasa reseptif (menyimak, membaca, dan memirsa) dan keterampilan berbahasa produktif (berbicara dan mempresentasikan, serta menulis).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyimak (<i>Prenge</i>)</li> <li>2. Membaca dan Memirsa (<i>baca</i>)</li> <li>3. Berbicara dan Mempresentasikan (<i>Prepa &amp; dohi</i>)</li> <li>4. Menulis (<i>Sula</i>)</li> </ol>
	<b>Materi Sesuai Elemen Bahasa</b>	
	<b>Menyimak</b>	<b>Menyimak (<i>Prenge</i>)</b>





<ul style="list-style-type: none"><li>• Kepekaan terhadap bunyi bahasa, sistem isyarat, kosakata, struktur bahasa (tata bahasa), makna, dan metakognisi.</li></ul>	Menyimak bunyi huruf, suku kata, dan kata dasar Bahasa Buru seperti nama-nama benda, angka, dan kata kerja dasar sehari-hari; menyimak dongeng, puisi, cerita rakyat atau tembang/lagu berbahasa Buru ( <i>Amansira &amp; Holun-holun</i> ) dan pengetahuan adat lainnya.
<b>Membaca dan Memirsa</b>	<b>Membaca dan Memirsa (<i>baca</i>)</b>
Membaca dan memirsa di antaranya kepekaan terhadap fonem, huruf, system isyarat, kosakata, struktur bahasa (tata bahasa), makna, dan metakognisi.	Membaca dan memirsa multimodal teks tembang / lagu daerah, <i>Amansira, Holun-holun</i> , dan lainnya atau teks narasi tentang cerita rakyat, teks deskripsi budaya Buru dan pengetahuan adat (tarian tradisional, makanan tradisional, dan upacara adat Buru).
<b>Berbicara dan Mempresentasikan</b>	<b>Berbicara dan Mempresentasikan (<i>Prepa &amp; dohi</i>)</b>
Kepekaan terhadap bunyi bahasa, sistem isyarat, kosakata, struktur bahasa (tata bahasa), makna, dan metakognisi.	Berbicara tentang kegiatan sehari-hari menggunakan volume dan intonasi yang sesuai. Mempresentasikan isi cerita tentang diri sendiri, keluarga, sekolah, dan masyarakat dan/atau atau tembang lagu daerah yang didengar, <i>Amansira</i> atau <i>Holun-holun</i> atau cerita rakyat Buru serta pengetahuan adat Buru.
<b>Menulis</b>	<b>Menulis (<i>Sula</i>)</b>
Penggunaan ejaan, kata, kalimat, dan paragraf, struktur bahasa (tata bahasa), makna, dan metakognisi dalam beragam tipe teks.	Menulis jenis teks prosedur tentang kehidupan sehari-hari; teks rekon tentang pengalaman diri; menulis beberapa jenis teks dengan rangkaian kalimat yang sederhana tentang pengetahuan adat istiadat budaya Buru atau tanaman minyak kayu putih menggunakan struktur bahasa dan ejaan bahasa Buru yang tepat.

Sumber: CEFR,2001;BSKAP,2024





### 3. Pemetaan Topik/Materi Bahasa Buru

Tabel 3.1 Pemetaan Topik/Materi Berdasarkan Fase

FASE	A	B	C
Topik/Materi	Abjad & Angka	Informasi diri & keluarga	Dialog sehari-hari
	Hari & bulan	Tembang tradisional Buru, <i>Holun-holun</i> , <i>Amansira</i>	Penggunaan kalimat tanya atau kata ganti tanya
	Nama-Nama Benda	Mengenal cerita rakyat Buru	Mengenal budaya Buru, <i>Sirih pinang</i> , <i>tanate</i> , dan upacara adat
	Anggota Tubuh	Frasa dasar atau jenis kalimat dasar	Mengenal tari tradisional Buru, <i>Tari Sawat</i>
	Kata Kerja sehari-hari	Kalimat sederhana	Tanaman Minyak Kayu Putih

Tabel 3.2 Contoh Isi Cakupan Materi

Topik	Isi Materi
Abjad & Angka	<p><i>Emsian</i> = satu, <i>rua</i> = dua, <i>telo</i> = tiga, <i>paa</i> = empat, <i>lima</i> = lima, <i>nee</i> = enam, <i>pito</i> = tujuh, <i>trua</i> = delapan, <i>cia</i> = sembilan, <i>polo</i> = sepuluh, <i>polo geran emsian</i> = sebelas, <i>polo gela rua</i> = dua belas, <i>polo geran cia</i> = Sembilan belas, <i>porua</i> = dua puluh, <i>polotelo</i> = tiga puluh, <i>utun (emsian)</i> = seratus, <i>utu rua</i> = dua ratus, <i>aran (emsian)</i> = seribu, <i>rara rua</i> = dua ribu, dan lainnya.</p> <p>*Contoh kalimat/frasa:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Huma emsian ba dii baa.</i> = Hanya ada satu rumah saja disana.</li> <li>2. <i>Sira rua emsian</i> = keduanya sama.</li> <li>3. <i>Kami, gebar telo naa do ama emsian, ina emsian</i> = ketiga dari kami mempunyai ayah dan ibu yang sama.</li> <li>5. <i>Sira iko supan rua dii</i> = mereka pergi dua hari dari sekarang.</li> <li>6. <i>Humar polo</i> = sepuluh rumah</li> <li>7. <i>Telo geran rua puna lima</i> = tiga ditambah dua adalah lima.</li> <li>8. <i>Telo ego rua puna emsian</i> = tiga dikurangi dua adalah satu.</li> <li>9. <i>Telo lalen rua puna nee</i> = tiga dikali dua adalah enam.</li> <li>10. <i>Paa faka rua puna rua</i> = empat dibagi dua adalah dua.</li> <li>11. <i>Geba rua toho la masi</i> = Dua orang pergi ke pantai.</li> </ol>
Mengenal Hari & bulan	<p><i>Fulan</i> = bulan, <i>Botit wai</i> = januari, <i>Ipit hat</i> = februari, <i>Ipit wat</i> = maret, <i>Sab lifa</i> = April, <i>Tawa</i> = Mei, <i>Efut hat</i> = juni, <i>Efut wai</i> = juli, <i>Samsama</i> = agustus, <i>Kaprupa</i> = September, <i>Kamanu hat</i> = oktober, <i>Kamanu wai</i> = November, <i>Fulan Botit hat</i> = desember, <i>lea naa</i> = hari ini, <i>minggu sakmena</i> = minggu depan, <i>labeto rua</i> = dua hari kemarin, <i>har minggu</i> = minggu, <i>har mandak</i> = senin, <i>har dua</i> = selasa, <i>har tiga</i> = rabu, <i>har ampat</i> = kamis, <i>har lima</i> = jumat, <i>har saptu</i> = sabtu, <i>ful fehut</i> = bulan baru, <i>ful dawan</i> = bulan purnama.</p>





	<p>*Contoh ungkapan menanyakan waktu:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. <i>Pila saa?</i> = jam berapa? / kapan?</li><li>2. <i>Beton pila?</i> = berapa hari?</li><li>3. <i>Fulan pila?</i> = berapa bulan?</li><li>4. <i>Beto doo?</i> = malam apa?</li><li>5. <i>Bulang pila?</i> = bulan yang mana?</li><li>6. <i>Musun pila?</i> = berapa banyak musim (musim panen) ?</li><li>7. <i>Tahun pila?</i> = berapa tahun?</li></ol>
Nama-Nama Benda	<p><i>Fatu/miat</i> = batu, <i>ena/sea</i> = pasir, <i>kau</i> = pohon/kayu, <i>ua</i> = rotan, <i>wae</i> = air/sungai, <i>rahe</i> = tanah, <i>hese</i> = dinding, <i>teput</i> = ayam, <i>huma</i> = rumah, <i>senget</i> = nyamuk, <i>meja</i> = meja, <i>wagon/ate</i> = kain, <i>sufen</i> = pintu, <i>uka</i> = bambu, <i>niwe waen</i> = santan, <i>gula</i> = gula, <i>irit</i> = pisau, <i>kasbiit</i> = singkong, <i>todo</i> = parang/golok, <i>aten</i>=tikar, <i>tefu</i>=tebu</p> <p>*Contoh kalimat:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. <i>Kau di beha</i> = kayu itu berat.</li><li>2. <i>Da wada kau behat</i> = Dia (laki2) membawa kayu yang berat di bahunya.</li><li>3. <i>Huma di brangi</i> = rumah itu dekat.</li><li>4. <i>Wae di bridi</i> = air itu dingin.</li><li>5. <i>Meja di emribe</i> = meja itu sangat mulus.</li><li>6. <i>Wagun di bot-boti</i> = kain itu sangat putih.</li></ol>
Anggota Tubuh	<p><i>Rohi</i> = tulang, <i>uha</i> = urat nadi, <i>Fatan</i> = tubuh, <i>lingan</i> = telinga, <i>muen</i> = mulut, <i>tal</i> = wajah, <i>fahan</i> = tangan, <i>maan</i> = lidah, <i>olon-folon</i> = rambut, <i>kiran</i> = dahi, <i>ngisin</i> = gigi, <i>aan</i> = dagu, <i>biban</i> = bibir, <i>usan</i> = kulit, <i>fesan</i> = lengan, dan lainnya.</p>
Kata Kerja Sehari-hari	<p><i>Fasa/basa</i> = memotong, <i>puna</i> = membuat, <i>fol</i> = mencuci, <i>kaduk</i> = datang/tiba, <i>fuka</i> = membuka, <i>foki</i> = membungkus, <i>siu</i> = memesan, <i>sade</i> = menjawab, <i>eptoke</i> = mengajar, <i>eptoket</i> = pelajaran, <i>iko</i> = pergi, <i>paha</i> = memukul, <i>oli</i> = kembali, <i>mata</i> = meninggalkan, <i>peka</i> = membuang, <i>ino</i> = minum, <i>bage/ine</i> = tidur, <i>kala</i> = memanggil. <i>Mahi</i> = kemari, <i>tewa</i> = mengetahui, <i>tangi</i> = menangis, <i>kaa</i> = makan, <i>ohi</i> = membersihkan, <i>dapa</i> = mendapat, <i>nango</i> = berenang, <i>tine</i> = melihat, <i>emlapa</i> = lapar, <i>prepa</i> = berbicara, <i>heke</i> = melarang, <i>eptomi</i> = bermain, <i>huke</i> = memberi, dan lainnya.</p> <p>*Contoh kalimat:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. <i>Da puna katin/aten</i> = dia (pr) membuat tikar.</li><li>2. <i>Da puna huma saka/ret fafa</i> = dia (laki2) sedang membuat rumah itu di atas sana.</li><li>3. <i>Da peka dii</i> = dia (laki2) membuangnya.</li><li>4. <i>Da defo sa fuka</i> = dia (laki2) tinggal di gunung</li><li>5. <i>Da ino wae bridin</i> = dia (perempuan) minum air dingin.</li><li>6. <i>Da kalak geba warot</i> = dia (laki2) memanggil banyak orang.</li><li>7. <i>Sira bage froo/hako</i> = mereka tidur sambil mendengarkan.</li></ol>
Informasi diri & keluarga	<p>*Kata Ganti subjek: <i>Yako</i> = saya, <i>kae</i> = kamu, <i>ringe</i> = dia (laki2), <i>rine</i> = dia (perempuan), <i>kimi</i> = kamu (jamak), <i>kami</i>= kita, <i>sira</i> = mereka</p> <p>*Kosakata keluarga:</p>





	<p><i>Feta</i> = saudara perempuan, <i>naha</i> = saudara laki2, <i>opo</i> = kakek/kakek buyut, <i>nang kai</i> = kakak laki2 tertua, <i>nang ama</i> = ayahku, <i>nak ina</i> = ibunya dia (laki2), <i>nang ina ebanat</i> = ibu kandungku, <i>ngopo</i> = kakek ku, <i>ngina</i> = ibuku, <i>ana-fina</i> = anak perempuan.</p> <p>*Contoh kalimat:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. <i>Ya nang feta di ringe</i> = Dia (perempuan) adalah saudaraku.</li><li>2. <i>Kae nam anat na yako</i> = saya adalah anakmu.</li><li>3. <i>Geba di guru</i> = orang itu adalah seorang guru.</li><li>4. <i>Geba di olfatu/olmiat</i> = orang itu keras kepala.</li><li>5. <i>Sira heka gamdi mua dae</i> = mereka melarikan diri ke hutan di hulu.</li><li>6. <i>Kam kaa sehe tu mloko</i> = kami makan udang karang dan belut.</li><li>7. <i>Yako tu Nus , labeto, kam iko hama tonal/blafen</i> = saya dan Nus, kemarin, kami pergi berburu kus-kus.</li><li>8. <i>Nang kai, Joni, bamba kaduk</i> = kakak laki2ku, Joni baru saja sampai.</li></ol>
Frasa Dasar	<p>*Frasa nominal: <i>Fuka Buru</i> = pulau Buru, <i>raman paa</i> = bermata empat, <i>kadan emsian</i> = berkaki satu, <i>geba haat</i> = orang besar, <i>kadan remat</i> = berkaki panjang, <i>fatu mitet</i> = batu hitam, <i>geba empei</i> = orang sakit, <i>fahwanger telo</i> = tiga jari, <i>roti fatun rua</i> = dua potong roti, <i>gula fokit rua</i> = dua kantong gula, <i>semen fokit rua</i> = dua karung semen, <i>minyak botol telo</i> = tiga botol minyak tanah</p>
Jenis Kalimat Sederhana	<p>Bentuk kalimat : Subjek + Predikat + ( Object )</p> <p>Contoh kalimat:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. <i>Yako nango huma saa</i> = saya mempunyai sebuah rumah.</li><li>2. <i>Da iko</i> = dia (laki2) pergi.</li><li>3. <i>Da wada fatoro</i> = dia (laki2) membawa batu.</li><li>4. <i>Da oli</i> = dia kembali pulang.</li><li>5. <i>Da iko-iko</i> = dia terus berjalan (berulang kali).</li><li>6. <i>Da pei</i> = dia (perempuan) sakit.</li><li>7. <i>Yako la iko</i> = saya ingin pergi.</li></ol>
Penggunaan Kalimat Tanya atau Kata Ganti Tanya	<p>*Kata ganti tanya: <i>Gam doo</i> = bagaimana?, <i>Fa doo</i> = darimana?, <i>Ha doo</i> = yang mana? , <i>pila</i> = berapa banyak?, <i>pila saa</i> = kapan?, <i>sane</i> = siapa? , <i>kuja</i> = mengapa?, <i>sapa</i> = apa? , <i>fi doo</i> = dimanapun, <i>Pil-pila</i> = berapa banyak? , <i>san-sane</i> = siapa-siapa, <i>sap-sapan</i> = apapun, <i>ten-tenik</i> = apapun itu.</p> <p>Contoh kalimat:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. <i>Sane flail ringe?</i> = siapa yang memukul dia laki-laki?</li><li>2. <i>Da flail sane?</i> = siapa yang dia laki2 pukul?</li><li>3. <i>Da tukeh la sane?</i> = kepada siapa dia laki2 memberikannya?</li><li>4. <i>San naker naa?</i> = ini milik siapa?</li><li>5. <i>Ten-tenik ha dii, da kepala bla gosa</i> = apapun itu, penampilannya sangat bagus.</li><li>6. <i>fi doo, da iko, do, du hayak</i> = kemanapun dia laki2 pergi, mereka akan mengusirnya.</li><li>7. <i>Da defo fi doo?</i> = dimana dia (lk) tinggal?</li><li>8. <i>Ber, fi doo?</i> = Ber, darimana?</li></ol>





<p>Tembang tradisional Buru, <i>Holun-holun</i>, <i>Amansira</i>, dan lainnya</p>	<p>Contoh teks lagu:</p> <p>1. Teks Lagu <i>Holun-holun</i></p> <p><i>Holun-holun, sea sea opolatusaka</i> <i>Mulia latusaka, filifena Indonesia</i> <i>Lalen halalen, lalen halale miliktu halalen</i> <i>Miliktu halalen, fina bahulu sio fina bahulu</i></p> <p><i>Kami naba harape, hari milik naba</i> <i>Kami naba harape, hari milik naba</i> <i>Tati beta, teute kami ute kami fina</i> <i>Tai beta, teute kami ute kami fina</i></p> <p>2. Teks Lagu <i>Amansira</i></p> <p><i>Oh... Amansira</i> <i>Tudalolale ana kami floline</i> <i>Tagal polo printa</i> <i>Fili fena Indonesia</i></p> <p><i>Kami ana to</i> <i>Fil pulau buru kadolaha ampone</i> <i>Fili latoro Bara kurang sala lalemo</i></p> <p><i>Laha opo lastala defo</i> <i>Fologna negara kita</i></p>
<p>Cerita rakyat Buru</p>	<p>Contoh-contoh sastra lisan berbentuk cerita rakyat Buru yang telah didokumentasikan oleh Badan Bahasa Provinsi Maluku pada tahun 2019 di Pulau Buru berjumlah 37 cerita rakyat, dapat di unduh melalui link <a href="#">Cerita Rakyat Pulau Buru</a>. Beberapa judul cerita rakyat Buru, diantaranya: <i>Asal Mula Pohon Kayu Putih</i>, <i>Elang Raksasa di Negeri Tihu</i>, <i>Gunung Kakusang Garuda</i>, <i>Buaya Telaga Tanusang</i>, <i>Adul dan Burung Raksasa</i>, <i>Burung Talang si Pencuri Mahkota</i>, <i>Elang Raksasa di Gunung Tanusang</i>, <i>Burung Camar di Tanjung Ruba</i>, <i>Balasan Burung Pasang</i>, <i>Pertikaian Asu dan Menjangan</i>, <i>Elang Raksasa Penjaga Pulau Buru</i>, <i>Tendangan Burung Raksasa</i>, <i>Terbentuknya Pulau Pasir Putih</i>, <i>Pulau Tomahu</i>, dan <i>Pulau Fogi</i>, <i>Terbentuknya Telaga Tanusang</i>, <i>Guheba Penjaga Laut Buru</i>, dan <i>Terbentuknya Batu Gusepa</i>.</p>
<p>Teks Sirih Pinang</p>	<p>Teks Deskripsi Sirih Pinang</p> <p><i>Sirih Pinang merupakan sajian utama masyarakat adat Buru dalam menyambut tamu atau kerabat/keluarga yang berkunjung ke rumah geba Buru (orang buru). Sirih pinang juga dapat ditemui saat upacara adat dilaksanakan. Sirih pinang terdiri dari tiga bahan utama yang memiliki makna, sirih (dalu) melambangkan urat manusia. Sementara, Pinang (fua) melambangkan daging manusia. Terakhir, kapur (ahul) melambangkan tulang manusia. Para tamu ketika berkunjung ke rumah orang Buru (geba Buru), tuan rumah akan menggelar tikar (atin) untuk mempersilahkan para tamu untuk duduk. Kemudian menyuguhkan sirih-pinang sebagai perjamuan menyambut tamu.</i></p>

Sumber: Grimes, Charles (1991 & 2000)





♦ Tabel 3.3 Batasan Materi Bahasa (*General Linguistics Range*)

Fase	CEFR Level	Deskripsi
A	A1	<ul style="list-style-type: none"><li>• Memiliki rentang yang sangat dasar dari ekspresi sederhana (<i>simple expression</i>) tentang informasi pribadi (diri atau keluarga) dan kebutuhan konkret dari jenis tertentu</li></ul> <p>*Rentang kosakata (<i>Vocabulary range</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Memiliki kosakata dasar dari kata-kata dan frasa yang berkaitan dengan situasi tertentu, seperti pada materi angka, hari dan bulan.</li><li>• Jumlah kosakata yang disarankan &lt;1.500.</li></ul>
B	A2	<p>-Dapat menggunakan ekspresi sehari-hari secara singkat untuk memenuhi kebutuhan sederhana dari jenis konkret: rincian pribadi, rutinitas harian, keinginan dan kebutuhan, permintaan informasi.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Dapat menggunakan pola kalimat dasar/sederhana dan berkomunikasi dengan frasa yang diingat, kelompok beberapa kata dan rumus tentang diri mereka sendiri dan orang lain, apa yang mereka lakukan, tempat, kekayaan, dll.</li></ul> <p>*Rentang kosa kata (<i>Vocabulary range</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Memiliki kata-kata yang cukup dikenal untuk melakukan kegiatan seperti: rutinitas, transaksi sehari-hari yang melibatkan situasi dan topik yang dikenal.</li><li>• Jumlah kosakata yang disarankan 1.500 – 2.500 kata.</li></ul>
C	B1	<ul style="list-style-type: none"><li>• Memiliki kosakata bahasa yang cukup untuk menggambarkan situasi yang tidak dapat diprediksi, menjelaskan poin-poin utama dalam ide atau masalah dengan tepat dan mengekspresikan pemikiran tentang topik abstrak atau budaya seperti musik dan film.</li><li>• Memiliki kosakata bahasa yang cukup, dengan kata-kata yang memadai untuk mengekspresikan dirinya sendiri dengan beberapa keraguan dan perdebatan tentang topik seperti keluarga, hobi dan minat, pekerjaan, perjalanan, dan peristiwa saat ini.</li></ul> <p>*Rentang kosakata (<i>Vocabulary range</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Memiliki kata-kata yang cukup untuk mengekspresikan dirinya sendiri dengan beberapa percakapan tentang sebagian besar topik yang relevan dengan kehidupan sehari-hari seperti keluarga, hobi dan minat, pekerjaan, perjalanan, dan peristiwa saat ini.</li><li>• Jumlah kosakata yang disarankan 2.750 – 3.250 kata.</li></ul>

Sumber: CEFR,2001;Milton & Alexiou,2020





#### 4. Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran, dan Alur Tujuan Pembelajaran Bahasa Buru Per Fase

Tabel 4.1 Deskripsi Capaian Pembelajaran Bahasa Buru

Fase	Capaian Pembelajaran
A	Pada akhir Fase A, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa Buru, mengenal, melafalkan, dan mengeja huruf, suku kata, dan kata dasar bahasa Buru seperti mengenal abjad, nama-nama benda atau angka, anggota tubuh, dan kata kerja sehari-hari. Peserta didik mampu memahami, memaknai bahasa Buru dari teks aural (teks yang dibaca atau didengar) pada jenis dongeng atau puisi anak, instruksi lisan, dan percakapan dengan topik kegiatan sehari-hari dalam interaksi antarpribadi serta di depan banyak pendengar secara santun. Peserta didik mampu berbicara tentang kegiatan sehari-hari menggunakan volume dan intonasi yang sesuai. Peserta didik mampu meningkatkan keterampilan menulis permulaan huruf latin dengan cara memegang alat tulis dan menebalkan garis, huruf atau kata bahasa Buru dengan benar.
B	Pada akhir Fase B, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa Buru untuk berkomunikasi dan bernalar, sesuai dengan tujuan, kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang hal-hal menarik di lingkungan sekitarnya. Peserta didik menunjukkan minat terhadap teks berbahasa Buru dengan memahami dan menggunakan struktur tata bahasa Buru seperti: frasa dasar, jenis kalimat sederhana, atau penggunaan kalimat tanya dengan benar. Peserta didik mampu memahami dan menyampaikan gagasan dari teks informatif tentang topik tertentu, mampu mengungkapkan gagasan dalam kerja kelompok dan diskusi, serta memberikan respon pendapatnya secara lisan dan tertulis. Peserta didik mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru bahasa Buru melalui berbagai kegiatan berbahasa seperti menulis kalimat sederhana atau teks deskripsi tentang makanan khas Buru, dan bersastra, seperti menulis/membaca cerita rakyat Buru atau puisi, menyanyikan atau memaknai tembang Buru, mendongeng dengan topik yang beragam. Peserta didik mampu membaca dengan fasih dan lancar.
C	Pada akhir Fase C, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa Buru melalui dialog percakapan sehari-hari, penggunaan tata Bahasa Buru seperti, mengenal serta menggunakan kalimat tanya atau kata ganti tanya, dan bernalar sesuai dengan tujuan dan konteks sosial. Peserta didik menunjukkan minat terhadap teks narasi tentang budaya dan tradisi masyarakat adat Buru, mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi dan pesan dari paparan lisan dan tulis. Peserta didik mampu menanggapi dan mempresentasikan informasi yang dipaparkan; berpartisipasi aktif dalam diskusi; menuliskan tanggapannya terhadap bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya; menulis teks deskriptif sederhana tentang budaya <i>sirih pinang</i> atau <i>tanate</i> , makanan tradisional masyarakat Buru, adat istiadat, tarian, upacara adat, dan potensi daerah di pulau Buru yaitu minyak kayu putih dengan lebih terstruktur.

Sumber: Brown, 1973; Button, 2021; BSKAP, 2024



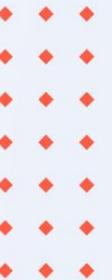
## Capaian Pembelajaran, TP, dan ATP Bahasa Buru Berdasarkan Elemen Kompetensi Bahasa

Fase : A ( untuk kelas I & II )

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran
Menyimak (Preng)	<p>Peserta didik menunjukkan sikap sebagai penyimak yang penuh perhatian mengenai bunyi huruf, suku kata, dan kata kerja dasar Bahasa Buru. Peserta didik mampu memahami pesan lisan dan informasi dari teks aural (teks yang dibacakan atau didengar) pada jenis dongeng atau puisi anak, instruksi lisan, dan percakapan tentang kegiatan sehari-hari. Peserta didik mampu memaknai tuturan atau bunyi huruf, kata, dan kata dasar bahasa Buru seperti nama-nama benda, anggota tubuh, dan angka. Peserta didik mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru Bahasa Buru melalui berbagai kegiatan berbahasa dengan topik tentang abjad, nama-nama benda, nama-nama bulan, angka, dan nama anggota tubuh dengan bantuan ilustrasi gambar atau foto.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menunjukkan sikap sebagai pendengar yang penuh perhatian.</li> <li>2. Menunjukkan minat pada tuturan kata dasar Bahasa Buru seperti nama-nama benda dan angka yang disimak dari dongeng atau puisi anak.</li> <li>3. Memahami pesan lisan dan informasi dari teks aural (teks yang dibacakan atau didengar) melalui kegiatan berbahasa dengan topik nama-nama benda, anggota tubuh, angka, dan sastra seperti menyimak dongeng atau puisi anak.</li> <li>4. Mengidentifikasi pesan lisan dan informasi dari teks aural yang dibacakan atau didengar, percakapan tentang kegiatan sehari-hari atau tuturan bunyi huruf, kata, dan kata kerja dasar</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menunjukkan sikap sebagai pendengar yang penuh perhatian.</li> <li>2. Memahami pesan lisan dan informasi tentang tuturan kata dasar Bahasa Buru dari kata atau teks aural (teks yang dibacakan atau didengar) tentang jenis dongeng atau puisi anak.</li> <li>3. Merespon dengan bertanya, menjawab, dan menanggapi teman sebaya, guru, dan orang lain dengan baik dan santun melalui kegiatan berbahasa dengan topik tentang nama-nama benda, anggota tubuh, angka, dan sastra seperti menyimak dongeng atau puisi anak berbahasa Buru.</li> <li>4. Mendemonstrasikan tuturan bunyi huruf, kata, dan kata kerja dasar Bahasa Buru tentang nama-nama benda, nama-nama bulan, anggota tubuh, dan angka dengan bantuan ilustrasi gambar atau foto atau mengidentifikasi jenis teks aural (dongeng atau puisi anak).</li> </ol>



		<p>tentang nama-nama benda, anggota tubuh, dan angka dari teks bersastra seperti dongeng atau puisi anak.</p>	<p>*Contoh nama-nama benda: <i>Kau</i> = pohon, <i>wae</i> = air, <i>rana</i> = danau, <i>puun</i> = pohon, <i>waga</i> = kapal, <i>huma</i> = rumah, <i>sufen</i> = pintu dan lainnya.</p> <p>*Contoh nama-nama bulan: <i>Botit wai</i> (januari), <i>Ipit hat</i> (februari), <i>Ipit wat</i> (maret), <i>Sab lifa</i> (April), <i>Tawa</i> (Mei), <i>Efut hat</i> (juni), <i>Efut wai</i> (juli), <i>Samsama</i> (Agustus), <i>Kaprupa</i> (september), <i>Kamanu hat</i> (Oktober), <i>Kamanu wai</i> (November), <i>Fulan botit hat</i> (desember)</p> <p>*Contoh anggota tubuh: <i>Fatan</i> = tubuh, <i>lingan</i> = telinga, <i>muen</i> = mulut, <i>tal</i> = wajah, <i>fahan</i> = tangan, <i>maan</i> = lidah, <i>olon-folon</i> = rambut, <i>kiran</i> = dahi, <i>ngisin</i> = gigi, <i>aan</i> = dagu, <i>biban</i> = bibir, <i>usan</i> = kulit, <i>fesan</i> = lengan, dan lainnya.</p> <p>*Contoh angka: <i>Emsian</i> = satu, <i>rua</i> = dua, <i>telo</i> = tiga, <i>paa</i> = empat, <i>lima</i> = lima, <i>nee</i> = enam, <i>pito</i> = tujuh, <i>trua</i> = delapan, <i>cia</i> = sembilan, <i>polo</i> = sepuluh, <i>polo geran emsian</i> = sebelas, <i>polo gela rua</i> = dua belas, <i>polo geran cia</i> = Sembilan belas, <i>porua</i> = dua puluh, <i>poltelo</i> = tiga puluh, <i>utun (emsian)</i> = seratus, <i>utu rua</i> = dua ratus, <i>raran (emsian)</i> = seribu, <i>rara rua</i> = dua ribu, dan lainnya.</p>
--	--	---	---



<p>Membaca dan Memirsa (<i> baca</i>)</p>	<p>Peserta didik mampu bersikap sebagai pembaca dan pemirsa yang baik dengan menunjukkan minat terhadap teks jenis dongeng atau puisi anak. Peserta didik mampu membaca kata-kata Bahasa Buru dasar yang dikenali sehari-hari seperti: <i>kala</i> (memanggil), <i>iko</i> (pergi), <i>safe</i> (membeli), dan lainnya dengan fasih. Peserta didik mampu memahami informasi dari bacaan teks deskripsi tentang diri sendiri dan lingkungan terdekat ( keluarga, sekolah, dan masyarakat). Peserta didik mampu memaknai kosa kata baru dari teks yang dibaca atau dipirsa pada jenis dongeng, puisi anak, instruksi lisan, dan percakapan dengan topik kegiatan sehari-hari dengan bantuan ilustrasi.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menunjukkan sikap sebagai pembaca dan pemirsa yang baik dengan minat terhadap teks dongeng atau puisi anak.</li> <li>2. Membaca kata-kata Bahasa Buru dasar atau teks jenis dongeng atau puisi anak.</li> <li>3. Mengartikan atau Mendemonstrasikan kosa kata baru dari teks deskripsi yang dibaca atau dipirsa pada jenis dongeng atau puisi anak dengan bantuan ilustrasi.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menunjukkan sikap pembaca dan pemirsa yang minat terhadap teks jenis dongeng atau puisi anak.</li> <li>2. Membaca kata kerja Bahasa Buru dasar yang dikenali sehari-hari, seperti <i>kala</i> (memanggil), <i>iko</i> (pergi), <i>safe</i> (membeli), dan lainnya dengan fasih.</li> <li>3. Mengartikan atau mendemonstrasikan kosa kata baru pada bacaan teks jenis dongeng atau puisi anak yang dibaca atau dipirsa.</li> </ol>
<p>Berbicara dan Mempresentasikan (<i>Prepa &amp; dohi</i>)</p>	<p>Peserta didik mampu bersikap sebagai pembicara yang santun. Peserta didik mampu berbicara tentang kegiatan sehari-hari menggunakan volume dan intonasi yang sesuai. Peserta didik mampu merespon dengan bertanya,</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menunjukkan sikap sebagai pembicara yang santun.</li> <li>2. Menyebutkan kata-kata Bahasa Buru dasar tentang kegiatan sehari-hari menggunakan volume dan intonasi.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menunjukkan sikap sebagai pembicara yang santun.</li> <li>2. Menyebutkan kosa kata dasar Bahasa Buru tentang angka, kata benda, dan kegiatan sehari-hari seperti: <i>mahi</i> = datang, <i>iko</i> = pergi, <i>tewa</i> = mengetahui, <i>tangi</i> = menangis, <i>kaa</i> = makan, <i>ohi</i> =</li> </ol>

	<p>menjawab, dan menanggapi komentar teman sebaya, guru, dan orang lain tentang percakapan kegiatan sehari-hari.</p> <p>Peserta didik mampu menceritakan kembali isi cerita jenis dongeng atau puisi anak yang didengar.</p>	<p>3. Merespon dengan bertanya, menjawab, dan menanggapi komentar teman sebaya, guru, dan orang lain tentang topik kegiatan sehari-hari.</p>	<p>membersihkan, <i>dapa</i> = mendapat, <i>bage/ine</i> = tidur, dan lainnya dengan intonasi yang benar.</p> <p>3. Merespon dengan bertanya, menjawab, dan mengomentari teman sebaya, guru, dan orang lain tentang topik kegiatan sehari-hari dengan struktur Bahasa Buru yang benar.</p> <p>Contoh:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Da iko sak huma</i> = Dia (lk) pergi ke rumah.</li> <li><i>Sira rogo la bage</i> = mereka pergi tidur</li> <li><i>Sira heka gam da mua pi?</i> = Apakah mereka melarikan diri ke hutan?</li> <li><i>Da defo fi doo?</i> = dimana dia (lk) tinggal?</li> </ol>
<p>Menulis (Sula)</p>	<p>Peserta didik mampu meningkatkan keterampilan menulis huruf atau kata bahasa Buru dengan benar. Peserta didik mampu mengembangkan tulisan tangan yang lebih baik dengan menulis beberapa kalimat sederhana. Peserta didik mampu menulis kembali kosakata yang dipelajari tentang nama-nama benda, anggota tubuh, dan angka</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menunjukkan keterampilan menulis permulaan huruf latin dengan cara memegang alat tulis dan menebalkan garis, huruf atau kata Bahasa Buru dengan benar.</li> <li>Berlatih untuk mengembangkan tulisan tangan yang lebih baik dengan menulis</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menunjukkan keterampilan menulis huruf latin dengan cara memegang alat tulis dan menebalkan garis, huruf atau kata Bahasa Buru dengan benar.</li> <li>Berlatih menulis beberapa kalimat sederhana untuk mengembangkan tulisan tangan dengan baik.</li> <li>Melengkapi isi teks narasi atau mampu menulis kembali kosakata yang dipelajari tentang nama-nama benda, anggota tubuh, dan angka</li> </ol>



	atau teks narasi seperti dongeng atau puisi anak.	beberapa kalimat sederhana. 3. Menulis kembali kosakata yang dipelajari tentang nama-nama benda, anggota tubuh, dan angka atau jenis teks narasi seperti dongeng atau puisi anak.	atau teks narasi seperti dongeng atau puisi anak.
--	---	--	---



## Capaian Pembelajaran,TP,ATP Bahasa Buru Berdasarkan Elemen Kompetensi Bahasa

Fase : B ( untuk kelas III & IV )

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran
Menyimak ( <i>Prengge</i> )	<p>Peserta didik menunjukkan sikap sebagai pendengar yang penuh perhatian. Peserta didik mampu memahami gagasan atau ide pokok dari informasi lisan yang didengar, teks bahasa Buru yang dibaca atau didengar, dan instruksi lisan dengan tujuan untuk berkomunikasi. Peserta didik menunjukkan minat terhadap teks bahasa Buru tentang lagu daerah yang disimak atau didengar. Peserta didik mampu memaknai informasi lisan, teks Bahasa Buru tentang lagu-lagu bahasa daerah, teks deskripsi budaya Buru dan makanan tradisional Buru menggunakan struktur tata bahasa Buru dengan benar.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menunjukkan sikap sebagai pendengar yang penuh perhatian</li> <li>2. Menunjukkan minat pada informasi lisan dan teks sederhana tentang lagu daerah Buru, <i>Amansira</i>, <i>Holun-holun</i>, dan lainnya.</li> <li>3. Memahami gagasan atau ide pokok dari teks lagu Bahasa Buru (<i>Amansira</i>, <i>Holun-holun</i>, dan lainnya).</li> <li>4. Menyimpulkan makna lagu Bahasa daerah (<i>Amansira</i>, <i>Holun-holun</i>, dan lainnya).</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menunjukkan sikap sebagai pendengar yang penuh perhatian.</li> <li>2. Menunjukkan minat pada informasi lisan dan teks sederhana tentang lagu daerah Buru (<i>Amansira</i>, <i>Holun-holun</i>, dan lainnya).</li> <li>2. Menentukan ide pokok dari teks lagu Bahasa Buru (<i>Amansira</i>, <i>Holun-holun</i>, dan lainnya).</li> <li>3. Menentukan makna dari lagu Bahasa daerah (<i>Amansira</i>, <i>Holun-holun</i>, dan lainnya) yang dibacakan atau didengar dengan tepat.</li> <li>4. Merespon dengan bertanya, menjawab, dan menanggapi teman sebaya, guru, dan orang lain dengan baik dan santun tentang teks lagu daerah (<i>Amansira &amp; Holun-holun</i>).</li> </ol>

<p>Membaca dan Memirsa (<i> baca</i>)</p>	<p>Peserta didik mampu menunjukkan sikap sebagai pembaca dan pemirsa yang menunjukkan minat terhadap Informasi lisan, teks deskripsi tentang budaya Buru dan pengetahuan adat lainnya seperti tarian tradisional, makanan tradisional, dan upacara adat Buru. Peserta didik mampu memahami pesan dan informasi tentang kehidupan sehari-hari, teks deskripsi budaya Buru dalam bentuk cetak atau elektronik. Peserta didik mampu membaca kata-kata baru dengan pola kombinasi huruf yang telah dikenalnya dengan fasih. Peserta didik mampu menjelaskan makna lagu daerah atau makna teks adat budaya Buru. Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa sesuai dengan topik mengenal lagu daerah atau adat budaya Buru.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menunjukkan sikap sebagai pembaca dan pemirsa dengan minat terhadap informasi lisan, teks deskripsi sederhana tentang adat budaya Buru seperti tari tradisional, makanan, dan upacara adat atau teks lagu daerah.</li> <li>2. Memahami pesan dan informasi tentang teks deskripsi adat budaya Buru.</li> <li>3. Menggunakan kosa kata baru dengan pola kombinasi huruf dengan fasih.</li> <li>4. Memaknai isi teks deskripsi tentang adat budaya Buru atau lagu berbahasa daerah, <i>Amansira, Holun-holun</i>, dan lainnya.</li> <li>5. Menentukan arti kata dari teks lagu yang dibaca atau didengar atau teks deskripsi tentang adat budaya Buru.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersikap sebagai pembaca dan pemirsa dengan minat terhadap teks sederhana tentang lagu Bahasa daerah, <i>Amansira, Holun-holun</i>, dan lainnya.</li> <li>2. Memahami informasi tentang lagu bahasa daerah, <i>Amansira atau Holun-holun</i>.</li> <li>3. Mendemonstrasikan kosa kata baru dengan pola kombinasi huruf dengan fasih.</li> <li>4. Menentukan makna lagu berbahasa daerah, <i>Amansira, Holun-holun</i>, dan lainnya.</li> <li>5. Melengkapi arti kata dari teks lagu Bahasa daerah Buru yang dibaca atau didengar.</li> </ol>
<p>Berbicara dan Mempresentasikan</p>	<p>Peserta didik mampu menunjukkan kemampuan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menunjukkan kemampuan berbicara</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersikap santun dalam berbicara menggunakan</li> </ol>

<p>(Prepa &amp; dohi)</p>	<p>berbicara yang santun, menggunakan volume dan intonasi yang tepat. Peserta didik mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru bahasa Buru melalui berbagai kegiatan berbahasa seperti menyebutkan kalimat sederhana dan bersastra, seperti menulis beberapa kalimat atau membaca teks narasi tentang cerita rakyat Buru atau teks deskripsi budaya Buru. Peserta didik mampu menunjukkan kemampuan mengajukan, menanggapi pertanyaan, atau menjawab tentang percakapan sehari-hari dan diskusi dengan aktif. Peserta didik mampu mengungkapkan gagasan dalam suatu percakapan dan diskusi dengan mematuhi tata caranya. Peserta didik mampu menceritakan kembali atau menentukan makna atau pesan moral dari teks narasi tentang cerita rakyat Buru.</p>	<p>yang santun, menggunakan volume dan intonasi yang tepat.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Memahami penggunaan kosakata baru Bahasa Buru sesuai dengan struktur tata Bahasa Buru.</li> <li>3. Menggunakan kosa kata baru untuk menulis beberapa kalimat sederhana.</li> </ol>	<p>volume dan intonasi yang tepat.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Memahami kosa kata baru sesuai dengan struktur tata Bahasa Buru.</li> <li>3. Menulis beberapa kalimat sederhana menggunakan kosa kata baru yang telah dipelajari.</li> </ol> <p>Contoh kalimat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Kau di beha.</i> (Kayu itu berat).</li> <li>b. <i>Da puna huma haat.</i> (Dia (lk) membuat sebuah rumah besar).</li> <li>c. <i>Da ego labun botit.</i> (Dia (pr) mengambil kaos berwarna putih).</li> <li>d. <i>Da kalak geba emtewat.</i> (Dia (lk) dipanggil sebagai seorang yang pintar).</li> <li>e. <i>Sira ba gosa hede.</i> (Mereka baik).</li> <li>f. <i>Yako glada.</i> (saya lapar).</li> <li>g. <i>Kae puna guru haik.</i> (kamu seorang guru).</li> </ol>
---------------------------	--	--	---



<p>Menulis (Sula)</p>	<p>Peserta didik menunjukkan keterampilan menulis dengan semakin baik. Peserta didik mampu menulis beberapa jenis teks (teks deskripsi, teks rekon, teks prosedur, dan teks eksposisi) dengan rangkaian kalimat yang sederhana tentang topik mengenal adat budaya dan pengetahuan adat yang dimiliki masyarakat adat Buru. Peserta didik mampu menuliskan informasi yang rinci dan akurat dengan topik bahasan tentang adat budaya Buru dan pengetahuan adat lainnya.</p>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menuliskan salah satu jenis teks (teks deskripsi, rekon, prosedur, dan eksposisi) dengan rangkaian kalimat yang sederhana.</li><li>2. Memberi contoh kalimat-kalimat sederhana menggunakan kosa kata baru terkait topik bahasan adat budaya dan pengetahuan adat (tarian, makanan, dan upacara adat).</li><li>3. Mengorganisasikan kalimat secara rinci dan akurat sesuai topik bahasan tentang adat budaya Buru dan pengetahuan adat lainnya.</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menuliskan jenis teks prosedur sederhana tentang membuat bubur <i>hotong</i>, makanan khas masyarakat adat Buru.</li><li>2. Menunjukkan kalimat-kalimat sederhana yang mencerminkan teks prosedur tentang topik bahasan cara membuat bubur hotong.</li><li>3. Memerinci informasi dalam bentuk kalimat sederhana sesuai topik pembahasan tentang cara membuat <i>bubur hotong</i>, salah satu makanan khas masyarakat adat Buru.</li></ol>
---------------------------	---	---	---



## Capaian Pembelajaran, TP, dan ATP Bahasa Buru Berdasarkan Elemen Kompetensi Bahasa

Fase : C ( untuk kelas V & VI )

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran
Menyimak ( <i>Prengé</i> )	Peserta didik menunjukkan sikap sebagai pendengar yang penuh perhatian. Peserta didik mampu memahami jenis teks aural (yang dibaca atau didengar) dengan topik tentang pengetahuan budaya dan/atau tradisi masyarakat adat Buru. Peserta didik mampu menganalisis informasi berupa fakta, prosedur dengan mengidentifikasi ciri objek, urutan proses kejadian, dan nilai dari jenis teks deskripsi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menunjukkan sikap sebagai pendengar yang penuh perhatian.</li> <li>2. Memahami jenis teks aural (yang dibaca atau didengar) tentang topik pengetahuan budaya dan/atau tradisi masyarakat adat Buru.</li> <li>3. Mengidentifikasi informasi berupa fakta, prosedur, urutan proses, dan nilai dari jenis teks deskripsi Sirih Pinang.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menunjukkan sikap sebagai pendengar yang penuh perhatian.</li> <li>2. Memahami pesan lisan dan informasi tentang topik pengetahuan budaya, <i>Sirih pinang</i>, upacara adat, dan lainnya melalui teks aural (teks yang dibacakan atau didengar).</li> <li>3. Mengidentifikasi informasi berupa fakta, prosedur, urutan, dan nilai dari teks deskripsi tentang pengetahuan budaya, <i>Sirih pinang</i>.</li> </ol>
Membaca dan Memirsa ( <i>baca</i> )	Peserta didik menunjukkan kemampuan membaca yang semakin baik dengan membaca kata-kata dengan berbagai pola kombinasi huruf dengan fasih dan indah. Peserta didik mampu memahami informasi dan kosakata baru untuk mengidentifikasi objek, fenomena, dan karakter dari	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menunjukkan kemampuan membaca yang semakin baik dengan berbagai pola kombinasi huruf dengan fasih.</li> <li>2. Memahami informasi umum dan kosa kata baru untuk mengidentifikasi objek, fenomena, dan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu membaca berbagai pola kombinasi huruf dengan fasih.</li> <li>2. Memahami informasi umum dan kosakata baru untuk mengidentifikasi objek, fenomena, dan karakter dari teks tentang pengetahuan budaya, <i>sirih pinang</i>.</li> <li>3. Mengidentifikasi ide pokok dan nilai-nilai yang</li> </ol>

	<p>teks yang dibaca. Peserta didik mampu mengidentifikasi ide pokok dari teks deskripsi, narasi dan eksposisi, serta nilai-nilai yang terkandung dalam teks sastra (dongeng atau cerita rakyat). Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi dan pesan dari paparan teks lisan dan tulis tentang pengetahuan budaya Buru, <i>Sirih Pinang</i>, <i>Tanate</i>, dan <i>Upacara adat</i>.</p>	<p>karakter dari teks yang dibaca.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Mengidentifikasi ide pokok dari jenis teks deskripsi tentang <i>Sirih Pinang</i> sebagai pengetahuan adat budaya Buru.</li> <li>4. Menginterpretasi informasi dan pesan dari paparan teks deskripsi tentang <i>Sirih Pinang</i>.</li> </ol>	<p>terkandung dari teks narasi tentang pengetahuan budaya Buru, <i>Sirih Pinang</i>.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Menginterpretasi informasi umum dan pesan dari teks dengan topik tentang pengetahuan budaya Buru, <i>Sirih pinang</i>.</li> </ol>
<p>Berbicara dan Mempresentasikan (<i>Prepa &amp; Dohi</i>)</p>	<p>Peserta didik menunjukkan sikap sebagai pembicara dan pemirsa yang semakin baik. Peserta didik mampu menggunakan kosakata baru; pilihan kata yang tepat sesuai dengan norma budaya; menyampaikan informasi melalui jenis teks lisan yang digunakan sehari-hari, seperti percakapan informal, presentasi, atau diskusi dengan fasih dan santun. Peserta didik mampu berbahasa Buru dengan topik percakapan sehari-hari dan bernalar sesuai dengan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menunjukkan sikap sebagai pembicara dan pemirsa yang baik.</li> <li>2. Memahami kosakata baru dengan pilihan kata yang tepat sesuai dengan norma budaya Buru dalam menyampaikan informasi dengan fasih dan santun.</li> <li>3. Menggunakan kosakata baru dan jenis kalimat tanya dalam berkomunikasi melalui jenis teks lisan yang digunakan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersikap santun sebagai pembicara dan pemirsa.</li> <li>2. Memahami kosakata baru dengan pilihan kata yang tepat sesuai dengan norma budaya Buru dalam menyampaikan informasi dengan fasih dan santun.</li> <li>3. Menggunakan kosakata baru dan jenis kalimat tanya dengan tujuan berkomunikasi melalui jenis teks lisan yang digunakan sehari-hari, seperti percakapan informal sehari-hari sesuai dengan tujuan dan konteks.</li> </ol>

	<p>tujuan dan konteks sosial. Peserta didik mampu menanggapi dan mempresentasikan informasi dari jenis teks lisan yang dipaparkan dan berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan teman sebaya, guru, dan orang lain dengan tetap mematuhi aturan diskusi.</p>	<p>sehari-hari, seperti percakapan informal sehari-hari sesuai dengan tujuan dan konteks.</p>	<p>Contoh dialog:</p> <p>A : <i>Rina iko mohede?</i> Apakah Rina belum pergi? B<sup>1</sup> : <i>Ehe. Da iko mohede.</i> Ya. Dia belum pergi.</p> <p>B<sup>2</sup> : <i>Moo. Da iko haik.</i> Tidak. Dia sudah pergi.</p> <p>Contoh kalimat tanya :</p> <p>a. <i>Sane tuke kepeng la nang ina?</i> (siapa yang memberikan uang kepada ibu saya)</p> <p>b. <i>Sira iko tu sane?</i> (siapa yang pergi bersama mereka)</p> <p>c. <i>Da kaduk fi doo?</i> (Darimana dia (lk) berasal)</p> <p>d. <i>Da iko gam doo?</i> (dimana dia (lk) pergi )</p>
<p>Menulis (<i>Sula</i>)</p>	<p>Peserta didik menunjukkan keterampilan menulis Bahasa Buru dengan sangat baik. Peserta didik memahami berbagai jenis teks (deskripsi, prosedur, eksposisi, dan lainnya).</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menunjukkan keterampilan menulis Bahasa Buru semakin baik.</li> <li>2. Memahami ragam jenis teks (deskripsi,</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menunjukkan keterampilan menulis Bahasa Buru.</li> <li>2. Memahami ragam jenis teks (deskripsi, prosedur, eksposisi, dan lainnya).</li> </ol>



	<p>Peserta didik menggunakan kosa kata dasar Bahasa Buru yang diketahui untuk menuliskan tanggapannya terhadap bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik mampu menulis teks deskriptif sederhana dalam beberapa kalimat atau paragraph tentang pengetahuan budaya Buru, makanan tradisional masyarakat Buru, adat istiadat, tarian, upacara adat, dan potensi daerah di pulau Buru yaitu minyak kayu putih dengan lebih terstruktur.</p>	<p>prosedur, eksposisi, dan lainnya).</p> <ol style="list-style-type: none"><li>3. Menggunakan kosakata dasar Bahasa Buru untuk menanggapi teks bacaan.</li><li>4. Menuliskan teks deskriptif sederhana dalam beberapa kalimat atau paragraph dengan topik tentang pengetahuan budaya Buru, <i>Sirih Pinang</i> dengan struktur kalimat sesuai tata Bahasa Buru.</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>3. Menggunakan kosakata dasar Bahasa Buru untuk menanggapi teks bacaan.</li></ol> <p>Contoh:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>a. <i>San dii?</i> (siapa itu)</li><li>b. <i>Sane moho dii?</i> (siapa yang jatuh disana?)</li><li>c. <i>Geba di sane?</i> (siapa orang itu)</li><li>d. <i>San tewa fen sira iko haik?</i> (siapa yang tahu kalau mereka sudah pergi)</li></ol> <ol style="list-style-type: none"><li>4. Menulis teks deskripsi sederhana dalam paragraph tentang pengetahuan budaya, <i>Sirih Pinang</i>.</li></ol>
--	--	--	---





## C. Kegiatan Pembelajaran Bahasa Buru Berorientasi *Genre-based*

### 1. Fase A

Contoh Kegiatan Pembelajaran Bahasa Buru Fase A	
Kelas : 1	
Elemen Bahasa : <i>Prenge, Baca, &amp; Sula</i>	
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru membuka kelas dengan mengucapkan salam dan berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing.</li><li>2. Guru mengecek kehadiran siswa dengan mengabsensi siswa satu per satu.</li><li>3. Guru menginformasikan pembelajaran hari ini tentang Bahasa Buru dan memberikan motivasi tentang pentingnya belajar Bahasa Buru di sekolah dasar agar menambah motivasi belajar siswa.</li><li>4. Guru menjelaskan topik bahasan tentang mengenal abjad dan angka bahasa Buru pada sebuah dongeng yang diperdengarkan.</li><li>5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran agar siswa dapat mengetahui manfaat dari materi hari ini.</li></ol>	
<b>Kegiatan Inti</b>	
A. Membangun konteks ( <i>building context</i> ) <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru membacakan sebuah dongeng anak dengan intonasi yang menarik.</li><li>2. Guru memperkenalkan tokoh-tokoh dalam dongeng yang diperdengarkan.</li></ol>	
B. Pemodelan ( <i>modelling</i> ) <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru menjelaskan struktur teks dari dongeng yang dibaca. Contohnya bagian awal cerita, bagian tengah, atau bagian akhir cerita.</li><li>2. Guru menjelaskan kosa kata baru yang berkaitan dengan angka yang terdapat dalam teks dongeng.</li><li>3. Guru memberikan contoh penggunaan angka bahasa Buru dalam kalimat sederhana.</li></ol>	
C. Pembimbingan ( <i>joint construction</i> ) <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mendrill angka dalam bahasa Buru secara berurutan dengan menggunakan kartu.</li><li>2. Guru mengajak siswa untuk mengidentifikasi bagian-bagian penting dalam teks, seperti tokoh, peristiwa, dan pesan moral.</li><li>3. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk mengarahkan pemahaman siswa.</li></ol>	
D. Pemandirian ( <i>independent construction</i> ) <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyebutkan angka dalam Bahasa Buru secara berurutan atau acak.</li><li>2. Guru memberikan kesempatan siswa untuk menulis kembali angka dan huruf latin Bahasa Buru.</li><li>3. Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok untuk mendemonstrasikan hasil tulisan angka dan ejaan latin Bahasa Buru yang telah dipelajari dari sebuah dongeng yang diperdengarkan.</li></ol>	
<b>Kegiatan Penutup</b>	
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang materi hari ini.</li><li>2. Guru dan peserta didik sama-sama merefleksi materi hari ini.</li><li>3. Guru menutup kelas dengan memberikan kata-kata motivasi tentang pentingnya mempelajari Bahasa Buru. Kemudian Guru mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin doa selesai belajar sesuai agama dan kepercayaan masing-masing.</li></ol>	

Sumber: Madeline Hunter's *String of Pearls* (2004); Rose, D., & Martin, J. R. (2012)





## Contoh Kegiatan Pembelajaran Bahasa Buru Fase A

Kelas : 2

Elemen Bahasa : *Prenge, Baca, & Sula*

### Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka kelas dengan mengucapkan salam dan berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing.
2. Guru mengecek kehadiran siswa dengan mengabsensi siswa satu per satu.
3. Guru menginformasikan pembelajaran hari ini tentang Bahasa Buru dan memberikan motivasi tentang pentingnya belajar Bahasa Buru di jenjang sekolah dasar agar menambah motivasi belajar siswa.
4. Guru menjelaskan topik bahasan tentang mengenal angka dan kata benda Bahasa Buru dalam puisi anak.
5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran agar peserta didik dapat mengetahui manfaat dari materi hari ini.

### Kegiatan Inti

- A. Membangun konteks (*building context*)
1. Guru membacakan sebuah puisi anak tentang makanan dengan intonasi yang menarik.
  2. Guru memperkenalkan jenis-jenis makanan tradisional masyarakat Buru.
- B. Pemodelan (*modelling*)
1. Guru menjelaskan struktur teks dan kosa kata baru yang berkaitan dengan angka dan kata benda dalam bahasa Buru yang terdapat dalam teks puisi.
  2. Guru memberikan contoh penggunaan angka satuan dan puluhan serta kata benda bahasa Buru dalam kalimat sederhana.
  3. Guru mendrill angka dan kata benda Bahasa Buru secara berurutan.
- C. Pembimbingan (*joint construction*)
1. Guru mengajak siswa untuk mengidentifikasi pesan moral dalam teks puisi.
  2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyebutkan angka atau kata benda Bahasa Buru secara berurutan atau acak.
  3. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk mengarahkan pemahaman siswa.
- D. Pemandirian (*independent construction*)
1. Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk menulis kembali angka dengan ejaan huruf latin dan kosa kata benda dalam bahasa Buru di buku masing-masing.
  2. Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok untuk mendemonstrasikan kosa kata angka dan kata benda menggunakan Bahasa Buru yang telah dipelajari pada teks puisi.

### Kegiatan Penutup

1. Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang materi hari ini.
2. Guru dan peserta didik sama-sama merefleksi materi hari ini.
3. Guru menutup kelas dengan memberikan kata-kata motivasi tentang pentingnya mempelajari Bahasa Buru. Kemudian Guru mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin doa selesai belajar sesuai agama dan kepercayaan masing-masing.





## 2. Fase B

### Contoh Kegiatan Pembelajaran Bahasa Buru Fase B

Kelas : 3

Elemen Bahasa : *Preng & Baca*

#### Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka kelas dengan mengucapkan salam dan berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing.
2. Guru mengecek kehadiran siswa dengan mengabsensi siswa satu per satu.
3. Guru menginformasikan pembelajaran hari ini tentang Bahasa Buru dan memberikan motivasi tentang pentingnya belajar dan melestarikan Bahasa Buru di jenjang sekolah dasar agar menambah motivasi belajar peserta didik.
4. Guru menjelaskan topik bahasan tentang mengenal salah satu lagu bahasa daerah Buru, *Amansira*.
5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran agar peserta didik dapat mengetahui manfaat dari materi hari ini.

#### Kegiatan Inti

##### A. Membangun konteks (*building context*)

1. Guru memperdengarkan lagu *Amansira* melalui audio.
2. Guru menulis teks lagu *Amansira* di papan tulis.

\*Contoh teks lagu *Amansira*:

*Oh... Amansira  
Tudalolale ana kami floline  
Tagal polo printa  
Fili fena Indonesia*

*Kami ana to  
Fil pulau buru kadolaha ampone  
Fili latoro Bara kurang sala lalemo*

*Laha opo lastala defo  
Fologna nagara kita*

##### B. Pemodelan (*modelling*)

1. Guru menjelaskan struktur teks lagu seperti judul, bait, dan lainnya serta kosa kata baru yang terdapat dalam teks lagu.
2. Guru memberikan contoh penggunaan beberapa kosa kata baru dalam teks lagu *Amansira*.

##### C. Pembimbingan (*joint construction*)

1. Guru mendrill pengucapan kata-kata dalam teks lagu dan diulangi para siswa.
2. Guru memberikan kesempatan siswa untuk mengidentifikasi bagian-bagian penting serta pesan moral dalam teks lagu, *Amansira*.
3. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk mengarahkan pemahaman siswa.

##### D. Pemandirian (*independent construction*)

1. Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk menjelaskan tentang makna lagu.
2. Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok untuk mendemonstrasikan lagu *Amansira* dengan menggunakan pelafalan dan intonasi yang benar.

#### Kegiatan Penutup

1. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi hari ini.
2. Guru dan peserta didik sama-sama merefleksi materi tentang lagu Bahasa Buru, *Amansira*.
3. Guru menutup kelas dengan memberikan kata-kata motivasi tentang pentingnya menghafal lagu Bahasa daerah Buru. Kemudian, guru mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin doa selesai belajar sesuai agama dan kepercayaan masing-masing.





## Contoh Kegiatan Pembelajaran Bahasa Buru Fase B

Kelas : 4

Elemen Bahasa : *Prepa & Dohi*

### Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka kelas dengan mengucapkan salam dan berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing.
2. Guru mengecek kehadiran siswa dengan mengabsensi siswa satu per satu.
3. Guru menginformasikan pembelajaran hari ini tentang Bahasa Buru dan memberikan motivasi tentang pentingnya belajar dan melestarikan Bahasa Buru di jenjang sekolah dasar agar menambah motivasi belajar peserta didik.
4. Guru menjelaskan topik bahasan tentang penggunaan kalimat sederhana dalam bahasa Buru melalui teks narasi.
5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran agar peserta didik dapat mengetahui manfaat dari materi hari ini.

### Kegiatan Inti

- A. Membangun konteks (*building context*)
1. Guru membacakan teks narasi berita tentang upacara adat Buru.
  2. Guru memperkenalkan jenis-jenis upacara adat Buru.
- B. Pemodelan (*modelling*)
1. Guru menjelaskan struktur teks dan contoh kalimat sederhana pada teks narasi.
  2. Guru memberikan contoh penggunaan kalimat sederhana dengan format: Subjek + Predikat + (Object)
- \*Contoh kalimat:
- a. *Kau di beha.* = Kayu itu berat.
  - b. *Da puna huma haat.* = Dia (lk) membuat sebuah rumah besar.
  - c. *Da ego labun botit.* = Dia (pr) mengambil kaos berwarna putih.
  - d. *Da kalak geba emtewat.* = Dia (lk) dipanggil sebagai seorang yang pintar.
  - e. *Sira ba gosa hede.* = Mereka baik.
  - f. *Yako glada* = saya lapar.
- C. Pembimbingan (*joint construction*)
1. Guru dan siswa menganalisis struktur teks yang telah diperdengarkan.
  2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi bagian penting pada teks narasi yang menggunakan kalimat sederhana.
  3. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk mengarahkan pemahan siswa.
- D. Pemandirian (*independent construction*)
1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat kalimat sederhana.
  2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menceritakan kembali isi teks narasi menggunakan beberapa kalimat sederhana dengan pelafalan dan intonasi yang benar.

### Kegiatan Penutup

1. Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang materi hari ini.
2. Guru dan peserta didik sama-sama merefleksi materi hari ini.
3. Guru menutup kelas dengan memberikan kata-kata motivasi tentang pentingnya berlatih menulis kalimat-kalimat sederhana bahasa Buru agar peserta didik terbiasa menggunakan kalimat Bahasa Buru dengan benar. Kemudian Guru mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin doa selesai belajar sesuai agama dan kepercayaan masing-masing.





### 3. Fase C

Contoh Kegiatan Pembelajaran Bahasa Buru Fase B	
Kelas : 5	
Elemen Bahasa : <i>Prepa &amp; Dohi</i>	
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru membuka kelas dengan mengucapkan salam dan berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing.</li><li>2. Guru mengecek kehadiran siswa dengan mengabsensi siswa satu per satu.</li><li>3. Guru menginformasikan pembelajaran hari ini tentang Bahasa Buru dan memberikan motivasi tentang pentingnya belajar dan melestarikan Bahasa Buru di jenjang sekolah dasar agar menambah motivasi belajar siswa.</li><li>4. Guru menjelaskan topik bahasan tentang penggunaan kalimat tanya dalam jenis teks lisan.</li><li>5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran agar peserta didik dapat mengetahui manfaat dari materi hari ini.</li></ol>	
<b>Kegiatan Inti</b>	
<p>A. Membangun konteks (<i>building context</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru memperkenalkan berbagai genre teks lisan yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari, seperti percakapan informal.</li><li>2. Guru menjelaskan penggunaan percakapan informal dalam keseharian masyarakat Buru.</li></ol> <p>B. Pemodelan (<i>modelling</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru memberikan contoh kalimat tanya yang sesuai dalam teks lisan.</li><li>2. Guru menjelaskan struktur teks dan contoh kalimat sederhana pada teks narasi yang telah diperkenalkan.</li></ol> <p>*Contoh kalimat tanya :</p> <ol style="list-style-type: none"><li>a. <i>Sane tuke kepeng la nang ina?</i> (siapa yang memberikan uang kepada ibu saya)</li><li>b. <i>Sira iko tu sane?</i> (siapa yang pergi bersama mereka)</li><li>c. <i>Da kaduk fi doo?</i> (Darimana dia laki-laki berasal)</li></ol> <p>C. Pembimbingan (<i>joint construction</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru bersama siswa menganalisis teks lisan yang diperkenalkan.</li><li>2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi struktur teks, kosakata baru, dan penggunaan bahasa sesuai konteks.</li><li>3. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk mengarahkan pemahan siswa.</li></ol> <p>D. Pemandirian (<i>independent construction</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru meminta siswa untuk membuat teks lisan sesuai dengan jenis kalimat tanya yang telah dipelajari.</li><li>2. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok untuk berdiskusi tentang teks lisan yang telah dibuat.</li><li>3. Guru memberikan umpan balik dan koreksi terhadap hasil kerja siswa.</li></ol>	
<b>Kegiatan Penutup</b>	
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang materi hari ini.</li><li>2. Guru dan peserta didik sama-sama merefleksikan materi hari ini.</li><li>3. Guru menutup kelas dengan memberikan kata-kata motivasi tentang pentingnya berlatih menulis kalimat-kalimat sederhana bahasa Buru agar peserta didik terbiasa menggunakan kalimat Bahasa Buru dengan benar. Kemudian Guru mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin doa selesai belajar sesuai agama dan kepercayaan masing-masing.</li></ol>	





## Contoh Kegiatan Pembelajaran Bahasa Buru Fase B

Kelas : 6

Elemen Bahasa : *Preng & Baca*

### Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka kelas dengan mengucapkan salam dan berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing.
2. Guru mengecek kehadiran siswa dengan mengabsensi siswa satu per satu.
3. Guru menginformasikan pembelajaran hari ini tentang Bahasa Buru dan memberikan motivasi tentang pentingnya belajar dan melestarikan Bahasa Buru di jenjang sekolah dasar agar menambah motivasi belajar peserta didik.
4. Guru menjelaskan topik tentang salah satu pengetahuan budaya, *Sirih pinang*.
5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran agar peserta didik dapat mengetahui manfaat dari materi hari ini.

### Kegiatan Inti

- A. Membangun konteks (*building context*)
1. Guru memberikan pengantar tentang jenis teks deskripsi dengan contoh teks yang berkaitan dengan budaya Buru.
  2. Guru memperkenalkan jenis-jenis budaya yang dimiliki masyarakat adat Buru termasuk tentang budaya *sirih pinang*.
- B. Pemodelan (*modelling*)
1. Guru memberikan contoh teks tentang *Sirih Pinang*.
  2. Guru menjelaskan ciri khas jenis teks deskripsi, seperti struktur teks, penggunaan bahasa, dan tujuan.
- \*Contoh teks:  
*Sirih Pinang* merupakan sajian utama masyarakat adat Buru dalam menyambut tamu atau kerabat/keluarga yang berkunjung ke rumah *geba Buru* (orang buru). *Sirih pinang* juga dapat ditemui saat upacara adat dilaksanakan. *Sirih pinang* terdiri dari tiga bahan utama yang memiliki makna, sirih (*dal*) melambangkan urat manusia. Sementara, Pinang (*fua*) melambangkan daging manusia. Terakhir, kapur (*ahul*) melambangkan tulang manusia. Para tamu ketika berkunjung ke rumah orang Buru (*geba Buru*), tuan rumah akan menggelar tikar (*atin*) untuk mempersilahkan para tamu untuk duduk. Kemudian menyuguhkan *sirih pinang* sebagai perjamuan menyambut tamu.
- C. Pembimbingan (*joint construction*)
1. Guru bersama siswa menganalisis teks yang telah diperkenalkan.
  2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi struktur teks, kosakata, dan ide pokok pada teks bacaan.
  3. Guru mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengarahkan pemahaman siswa terhadap teks yang dipelajari.
- D. Pemandirian (*independent construction*)
1. Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk menentukan ide pokok (gagasan) atau makna dan nilai-nilai dari teks yang bacaan.
  2. Guru meminta peserta didik untuk menulis kesimpulan dari teks yang telah dibaca.

### Kegiatan Penutup

1. Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang materi hari ini.
2. Guru dan peserta didik sama-sama merefleksikan materi hari ini.
3. Guru menutup kelas dengan memberikan kata-kata motivasi tentang pentingnya mengenal dan memahami pengetahuan adat budaya Buru. Kemudian Guru mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin doa selesai belajar sesuai agama dan kepercayaan masing-masing.





## DAFTAR PUSTAKA

- Brown, R. (1973). A First Language. . <https://doi.org/10.4159/harvard.9780674732469>.
- Button, L. (2021). Curriculum Design, Development and Models: Planning for Student Learning. *Curriculum Essentials: A Journey*.
- Council of Europe. Council for Cultural Co-operation. Education Committee. Modern Languages Division. (2001). *Common European framework of reference for languages: Learning, teaching, assessment*. Cambridge University Press.
- Erniati E. (2022). Pergeseran Bahasa Buru Dialek Rana Pada Ranah Keluarga Di Desa Wamlana Kabupaten Buru, Provinsi Maluku. *Kongres Internasional Masyarakat Linguistik Indonesia*, 67-72. <https://doi.org/10.51817/kimli.vi.25>
- Grimes, Charles (1991) The Buru Language of Eastern. Thesis (PhD) from The Australian National University. DOI: 10.25911/5d763986bcd89
- Grimes, Charles (2000) Defining speech communities on Buru Island: a look at both linguistic and non-linguistic factors. Book Chapter DOI: [10.15144/PL-503.73](https://doi.org/10.15144/PL-503.73)
- Grimes, B. D. (1993). The pursuit of prosperity and blessing: Social life and symbolic action on Buru Island, eastern Indonesia.
- Hunter, R. (2004). *Madeline Hunter' s Mastery Teaching: Increasing Instructional Effectiveness in Elementary and Secondary Schools*. Corwin Press.
- Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 032/H/Kr/2024 Tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka
- Milton, J., & Alexiou, T. (2020). Vocabulary Size Assessment: Assessing the vocabulary needs of learners in relation to their CEFR goals. *Vocabulary in curriculum planning: needs, strategies and tools*, 9-27.
- Mustadi, A., Dwidarti, F., Ariestina, H., Elitasari, H. T., Darusuprapti, F., Asip, M., & Ibda, H. (2021). Bahasa dan Sastra Indonesia SD berorientasi kurikulum merdeka. Uny Press.
- Nurfia, N., Buton, M., Marasabessy, D. Y., Parida, P., Halimombo, N., Pattinasarany, Y., ... & Irmawati, I. (2019). *Antologi cerita rakyat Pulau Buru*. Kantor Bahasa Maluku.
- Pulhehe N., & Johan R. (2024) Needs Assessment for Buru Language Training ISSN: 2435-5240 The Southeast Asian Conference on Education 2024: Official Conference Proceedings <https://doi.org/10.22492/issn.2435-5240.2024.38>
- Rose, D., & Martin, J. R. (2012). *Learning to write, reading to learn: Genre, knowledge and pedagogy in the Sydney School* (p. 357). London: Equinox.
- Waemese, I., Widiastithi, N. N. S., & Rai, I. G. N. (2023). Makna Sirih Pinang Dalam Upacara Penerimaan Tamu Dan Penobatan Kepala Suku Atau Kepala Soa Di Desa Wagrahi Kecamatan Fena Leisela Kabupaten Buru Provinsi Maluku: Kajian Pendidikan Hindu. *Aufklarung: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 3(4), 129-138.

